

MENGINTEGRASIKAN ASET DAN SDM UNTUK PERTUMBUHAN

Integrating Assets with Human Resources for Growth



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

2	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	29	Skala Perusahaan <i>Scale of the Organization</i>
3	PENJELASAN TEMA DESCRIPTION OF THEME	30	Informasi tentang Karyawan <i>Information on Employees</i>
6	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019 <i>2019 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>	33	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>
8	LAPORAN DIREKSI <i>REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS</i>	34	Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan <i>Significant Changes to the Company and Its Supply Chain</i>
14	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT</i>	34	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Approach or Principle</i>
16	Proses Penentuan Isi Laporan <i>Process of Determining Report Contents</i>	35	Inisiatif Eksternal <i>External Initiatives</i>
17	Daftar Topik Material dan Batasan <i>List of Material Topics and Boundaries</i>	39	Keanggotaan Asosiasi <i>Membership of Associations</i>
20	Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan <i>Access to Information on Sustainability Report</i>	40	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</i>
22	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	41	Asas-Asas GCG <i>GCG Principles</i>
22	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Corporate Identity</i>	42	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>
24	Sekilas Perusahaan <i>The Company at A Glance</i>	43	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
25	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>The Company's Vision, Mission, and Culture</i>	44	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
28	Lokasi Operasi <i>Location of Operations</i>	45	Direksi <i>Board of Directors</i>
28	Pasar yang Dilayani <i>Market Served</i>	46	Pedoman Perilaku <i>Code of Conduct</i>
		48	Whistleblowing System
		51	Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Gratification Control</i>
		52	Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Engagement</i>

56	KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE	78	KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE
56	Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional <i>Global and National Economic Review</i>	79	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>
58	Kinerja Ekonomi Perseroan 2019 <i>The Company's 2019 Economic Performance</i>	80	Non Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>
60	Distribusi Nilai Ekonomi <i>Distribution of Economic Value</i>	81	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan <i>Employee Training and Education</i>
62	Program Pensiu Karyawan <i>Employee Pension Program</i>	82	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (K3)</i>
63	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	83	Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i>
68	KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	85	Penanganan Pengaduan Konsumen <i>Handling of Customer Complaint</i>
70	Bahan Baku/Material <i>Raw Materials/Materials</i>	86	Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>
71	Pengelolaan Air Limbah dan Limbah <i>Wastewater and Waste Management</i>	88	INDEKS STANDAR GRI INDEX OF GRI STANDARDS
73	Pengelolaan Energi <i>Energy Management</i>	95	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM
74	Pengelolaan Air <i>Water Management</i>		
75	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>		
76	Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) <i>Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan</i>		
77	Kepatuhan dan Pengaduan Masalah Lingkungan <i>Compliance and Complaints of Environmental Issues</i>		

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

MENGINTEGRASIKAN ASET DAN SDM UNTUK PERTUMBUHAN

Integrating Assets with Human Resources for Growth



PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

Perekonomian Nasional sepanjang tahun 2019 dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor, namun hal tersebut tak menyurutkan langkah PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) untuk memberikan hasil yang terbaik. Perusahaan senantiasa menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset utama dan modal penting untuk meraih pencapaian usaha yang optimal.

Dalam menghadapi era yang penuh tantangan, PTPN X terus meningkatkan performa sumber daya maupun aset yang dimiliki secara terintegrasi untuk menggapai kinerja yang terbaik. Perseroan siap menyongsong tahun-tahun selanjutnya dengan semangat yang tinggi, melalui karakter SDM yang tangguh dan strategi yang tepat.

PTPN X senantiasa menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan secara optimal dan berkelanjutan. Sampai dengan akhir bulan Desember 2019, PTPN X membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp117,536 miliar. Untuk sektor pendapatan induk PTPN X didukung oleh volume penjualan gula yang mencapai 120.087 ton dengan nilai penjualan Rp1,226 triliun dan volume penjualan tetes sebanyak 131.422 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp215,056 miliar serta volume penjualan tembakau tahun 2019 sebanyak 807 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp274,194 miliar. Selain itu, pendapatan usaha PTPN X juga diperoleh dari Bobbin dan anak perusahaan.

Segenap Insan Perseroan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dengan semangat baru yang ditumbuhkan dalam tubuh PTPN X, segenap elemen Perseroan yakin bahwa PTPN X akan terus melaju untuk menuju ke arah masa depan yang lebih gemilang.

Throughout 2019, the national economy was faced with various challenges in all sectors. However, this did not prevent PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) in taking steps to achieve the best results. The Company continues to treat human resources (HR) as its main and essential asset in accomplishing optimal business achievement.

In facing the challenging era, the Company continues to improve the performance of its resources and assets in an integrated manner to achieve the best performance. The Company is ready to welcome the coming years with high enthusiasm, through strong character of human resources as well as the right strategy.

PTPN X consistently implements the right strategies and initiatives that enabled the Company in posting an optimal and sustainable growth. As of the end of December 2019, the Company recorded a profit for the year of IDR117.536 billion. For the holding revenue, the Company was supported by the sales volume of sugar, which reached 120,087 tons with a sales value of IDR1.226 trillion and sales volume of molasses of 131,422 tons with a sales value of IDR215.056 billion. The sales volume of tobacco in 2019 amounted to 807 tons with a sales value of IDR274.194 billion. In addition, operating revenue was also obtained from cutting bobbins and subsidiaries.

All of the Company's personnel always work together to achieve the best objectives and are committed to continue developing business values as well as a healthy and sustainable business processes. With the new spirit fostered within PTPN X, all elements of the Company are confident that PTPN X will continue to advance towards a brighter future.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

2019 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

2019 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>			
Kuantitas produk <i>Product Quality</i>	Jenis Produk <i>Type of Product</i>	5 (industri gula, tetes, industri tembakau, rumah sakit, lain-lain [bioetanol, jasa cutting bobbin, industri karung dan flexible packaging, sayuran beku]) 5 (sugar industry, molasses, tobacco, hospital, others [bioethanol, cutting bobbin services, sacks and plastic packaging industry, frozen vegetables])	5 (industri gula, tetes, industri tembakau, rumah sakit, lain-lain [bioetanol, jasa cutting bobbin, industri karung dan flexible packaging, sayuran beku]) 5 (sugar industry, molasses, tobacco, hospital, others [bioethanol, cutting bobbin services, sacks and plastic packaging industry, frozen vegetables])
Aset <i>Assets</i>	Jutaan Rupiah <i>IDR Million</i>	12.170.230	12.479.391
Liabilitas <i>Liabilities</i>	Jutaan Rupiah <i>IDR Million</i>	3.579.671	4.012.481
Ekuitas <i>Equity</i>	Jutaan Rupiah <i>IDR Million</i>	8.590.559	8.466.910
Pendapatan <i>Revenue</i>	Jutaan Rupiah <i>IDR Million</i>	2.619.079	2.597.471
Laba/Rugi bersih <i>Net Profit/Loss</i>	Jutaan Rupiah <i>IDR Million</i>	117.536	113.236
Pelibatan pemasok barang dan jasa nasional <i>National Goods and Services Suppliers Engagement</i>	Perusahaan/ mitra <i>Company/Partner</i>	355	430
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>			
Jumlah karyawan <i>Number of employees</i>	Orang <i>People</i>	8.437	14.083
Jumlah karyawan wanita <i>Number of female employees</i>	Orang <i>People</i>	760	5.549
Jumlah karyawan pria <i>Number of male employees</i>	Orang <i>People</i>	7.677	8.534
Jumlah kecelakaan kerja (fatalitas) <i>Number of work accidents (fatalities)</i>	Kasus <i>Case(s)</i>	Nihil <i>None</i>	1

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019
2019 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019
2019 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
Jumlah pengaduan konsumen Number of consumer complaints	Kasus Case(s)	Nihil None	Nihil None
Jumlah Penyaluran Dana CSR Total Distributed CSR Funds	Jutaan Rupiah IDR Million	1.926	1.049
Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction	Persen Percent	82,85%	100%*
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>			
Penggunaan listrik PLN PLN Electricity Usage	Kwh Kwh	3.048.466	2.032.142
Penggunaan listrik dari biomassa Electricity Usage from Biomass	Meter kubik Meter kubik	15.640.076	16.858.156
Penggunaan BBM/solar Fuel/Diesel Usage	Kiloliter Kiloliter	140.726	194.118
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik Meter kubik	14.452.900	20.218.573
Volume limbah B3 Hazardous & Toxic Waste (B3) Volume	Ton Ton	26.5891	23.4715
Pengaduan lingkungan Environmental Complaints	Kasus Kasus	Nihil None	Nihil None

*Survei internal
*Internal Survey

LAPORAN DIREKSI [102-14] REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS [102-14]

Aris Toharisman
Direktur
Directors



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas kehendak-Nya, PT Perkebunan Nusantara X dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif. Salah satu tantangan terberat adalah pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat dibanding tahun sebelumnya, yang membuat kinerja sebagian korporasi stagnan atau bahkan negatif.

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan perdana yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Penyusunan laporan ini merujuk pada Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB)–lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Standar GRI dirujuk karena panduan ini paling banyak dipakai oleh entitas bisnis sebagai acuan penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Kami menerbitkan laporan ini bukan semata-mata mengikuti *trend global*, namun ada alasan lain yang lebih strategis. Merujuk World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), forum asosiasi CEO dari sekitar 200 perusahaan yang terlibat secara khusus dengan bisnis dan pembangunan berkelanjutan, penerbitan Laporan Keberlanjutan memiliki sejumlah manfaat. Antara lain, Laporan Keberlanjutan memberikan informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal, pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi. Manfaat lainnya, Laporan Keberlanjutan dapat mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian dari sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to the presence Allah SWT for enabling PT Perkebunan Nusantara X to record a positive performance even though 2019 was a year that full of challenges. One of the hardest challenges was the slowing down of national economic growth compared to the previous year, which resulted in stagnant or even negative performance in a number of corporations.

On this occasion, allow us to present our first Sustainability Report, which is published separately from the Company's Annual Report. The preparation of this report refers to GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. The Company refers to GRI standards because these standards are mostly used by business entities as a reference for preparing Sustainability Reports.

We publish this report not merely to follow the global trends, but also for a more strategic reason. Referring to the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), a CEO association forum of around 200 companies that are specifically involved with sustainable business and development, publishing a Sustainability Report has a number of benefits. Among other things, the Sustainability Report provides information to stakeholders (shareholders, local community members, government) and improves the Company's outlook, as well as helps to establish transparency. For the other benefit, a Sustainability Report can develop and facilitate the implementation of a better management system in managing environmental, economic and social impacts.

LAPORAN DIREKSI [102-14]
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS [102-14]

PTPN X DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

PTPN X berkomitmen untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa terwujudnya perekonomian serupa itu akan mempercepat terwujudnya pembangunan berkelanjutan, yaitu memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan mendukung penuh konsep pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Dukungan diberikan dengan melakukan identifikasi secara sungguh-sungguh terkait dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari operasional perusahaan. Berdasarkan identifikasi yang ada, dalam menjalankan usaha, Perseroan semaksimal mungkin untuk memperbesar dampak positif sekaligus meminimalkan dampak negatif. Melalui upaya itulah, Perseroan bisa memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

KINERJA EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL PTPN X

Sesuai Standar GRI, Laporan Berkelanjutan berisi tentang kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dari operasional perusahaan beserta dampak yang timbul, baik negatif maupun positif. Sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* atau 3P (*People, Planet and Profit*) yang dikenalkan John Elkington (1988), ketiganya merupakan pilar untuk mengukur keberhasilan sebuah perusahaan.

PTPN X AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

PTPN X is committed to realizing a national economy that grows stably, inclusively and sustainably. The Company believes that the realization of such economy shall accelerate the establishment of sustainable development, namely providing economic and social welfare to all people, as well as protecting and managing the environment wisely in Indonesia.

As a corporation with orientation towards sustainability, the Company fully supports the concept of sustainable development in Indonesia, namely development that fulfills the needs of the present without compromising the ability of future generations to fulfill their own needs. Support is provided by conducting comprehensive identification of the economic, social and environmental impacts of the Company's operations. Based on the identification, in conducting its business, the Company shall do its best to increase the positive impact while minimizing the negative impact. Through these efforts, the Company shall be able to make a positive contribution in realizing sustainable development.

THE COMPANY'S ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

*In accordance with GRI Standards, Sustainability Report contains the Company's economic, environmental and social performance and the impacts that arise, both negative and positive. In accordance with the concept of Triple Bottom Line or 3P (*People, Planet and Profit*) introduced by John Elkington (1988), these three are pillars to measure the success of a company.*

Dalam konteks implementasi Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, konsep 3P selaras dengan kewajiban untuk menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Menurut undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pada tahun pelaporan, Perseroan meraih kinerja ekonomi terbaik dan membanggakan. Hal itu antara lain ditandai dengan keberhasilan Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp117,54 miliar, naik Rp4,30 miliar atau 3,80% dibanding tahun 2018 dengan laba tahun berjalan sebesar Rp113,24 miliar. Untuk sektor pendapatan induk PTPN X didukung oleh volume penjualan gula yang mencapai 120,087 ton dengan nilai penjualan Rp1,226 triliun dan volume penjualan tetes sebanyak 131.422 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp215,056 miliar. Adapun volume penjualan tembakau tahun 2019 sebanyak 807 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp274,194 miliar. Selain itu, pendapatan usaha juga diperoleh dari cutting bobbin dan anak perusahaan.

Keberhasilan kinerja ekonomi tersebut tak lepas dari komitmen kami dalam memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan sebagai manifestasi kinerja sosial. Untuk karyawan misalnya, Perseroan memperlakukan secara adil/non diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman; untuk konsumen/pelanggan, Perseroan memberikan informasi produk secara lengkap, terdapat jaminan mutu, serta mengupayakan pelayanan yang berkualitas.

In the context of implementing Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the 3P concept is in accordance with the obligation to implement Social and Environmental Responsibility (TJSL). According to this law, TJSL refers to the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local communities, and public in general.

During the reporting year, the Company achieved its best and proudest economic performance, which was marked by, among others, the success of the Company in posting a profit for the year of IDR117.54 billion, an increase of IDR4.30 billion or 3.80% compared to 2018 with a profit for the year of IDR113.24 billion. For the holding revenue, the Company was supported by the sales volume of sugar, which reached 120,071 tons with a sales value of IDR1.226 trillion and sales volume of molasses of 131,422 tons with a sales value of IDR215.056 billion. The sales volume of tobacco 2019 amounted to 807 tons with a sales value of IDR274.194 billion. In addition, operating revenue was also obtained from cutting bobbins and subsidiaries.

The success of this economic performance was inseparable from our commitment to fulfill the responsibility to stakeholders as a manifestation of social performance. In regards to its employees, for example, the Company gives a fair/non-discriminatory treatment, provides equal opportunities to develop competencies, and also provides a healthy and safe work environment; In regards to its consumers/customers, the Company provides complete product information, quality assurance, and strives for quality service.

LAPORAN DIREKSI [102-14]
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS [102-14]

Sementara itu, untuk masyarakat, Perseroan terlibat dalam berbagai program pemberdayaan, membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut; untuk pemasok, Perseroan mengoptimalkan pemasok lokal tanpa mengabaikan kualitas produk dan jasa; untuk pemerintah, Perseroan memberikan kontribusi ekonomi berupa pembayaran pajak dan retribusi; sedangkan untuk pemilik, antara lain, Perseroan memberikan dividen; dan lain-lain.

Sebagai gambaran, selama tahun 2019, Perseroan mengeluarkan dana pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp8,25 miliar, dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp1,93 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp1,67 miliar, pajak final sebesar Rp12,42 miliar, serta pajak penghasilan sebesar Rp61,51 miliar. Keberhasilan lain, Perseroan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga tidak terjadi fatalitas. Adapun komitmen kami terhadap pengaduan konsumen berhasil ditunaikan dengan menyelesaikan semua pengaduan yang masuk.

Sementara itu, untuk kinerja lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan kaidah dan prinsip kelestarian lingkungan. Selain mengadopsi berbagai regulasi lingkungan, Perseroan juga melakukan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), mengelola bahan baku/material, limbah padat/cair dengan baik, menghemat penggunaan energi dan air, melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja, serta melakukan pelestarian keanekaragaman hayati.

Salah satu keberhasilan yang patut dibanggakan adalah Perseroan berhasil memanfaatkan bahan bakar biomassa dari limbah ampas tebu sebagai sumber energi terbarukan (ramah lingkungan). Penggunaan energi dari sumber biomassa ini menghasilkan hampir 100% pasokan energi untuk power plan dan boiler. Sebab itu, listrik dari PLN dan genset hanya digunakan untuk penerangan pabrik dan kebutuhan kantor (penerangan dan peralatan), dan sebagian kecil digunakan sebagai supporting saat start up proses produksi. Untuk penggunaan air yang sumbernya dominan dari air bawah tanah, Perseroan melakukan program reduce, reuse, recycle, dan recovery. Melalui program ini, volume penggunaan air turun dari 20,22 juta m³ pada tahun 2018 menjadi 14,45 juta m³ pada tahun 2019.

Meanwhile, in regards to the community, the Company engages in various empowerment programs, opens complaint channels and provides prompt solutions to these complaints; in regards to its suppliers, the Company optimizes local suppliers without sacrificing the quality of products and services; in regards to the government, the Company provides economic contributions in the form of taxes and levies payment; while in regards to owners, among others, the Company distributes dividends; etc.

As an illustration, during 2019, the Company spent IDR8.25 billion for employee competency development, Corporate Social Responsibility fund of IDR1.93 billion, dividend payment of IDR1.67 billion, final tax of IDR12.42 billion, and income tax of IDR61.51 billion. In terms of its other success, the Company was able to create a work environment that is healthy and safe, which resulted in no fatalities. Our commitment to customer complaints has been successfully fulfilled by resolving all incoming complaints.

Meanwhile, for environmental performance, the Company is committed to prioritizing the rules and principles of environmental sustainability. In addition to adopting various environmental regulations, the Company also conducts Environmental Impact Analysis (AMDAL), manages raw materials/materials and solid/liquid waste properly, saves the use of energy and water, monitors the quality of the work environment, and conserves biodiversity.

One of the successes that we should be proud of was the Company's achievement in utilizing biomass fuel from bagasse waste as a renewable (environmentally friendly) energy source. The use of energy from this biomass source produced almost 100% of the energy supply for the power plant and boiler. Therefore, electricity from PLN and generators were only used for lightings in factories as well as office (lighting and equipment), and a small part was used as support during the start-up of production process. In terms of the use of water with underground water as the dominant source, the Company conducted the reduce, reuse, recycle, and recovery program. Through this program, the volume of water usage has declined from 20.22 million m³ in 2018 to 14.45 million m³ in 2019.

APRESIASI KAMI

Kinerja positif yang ditorehkan PTPN X tahun 2019 merupakan kerja keras dan hasil kerja sama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Perseroan dapat menampilkan performa terbaik pada 2019. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini, semua dukungan itu merupakan modal besar agar PTPN X semakin maju, berkembang dan berkelanjutan.

OUR APPRECIATION

The positive performance made by the Company was a result of hard work and collaboration and support of various parties. Therefore, we would like to thank the Board of Commissioners for its supervision and directions that has enabled the Board of Directors in carrying out its duties properly. We also thank the Shareholders for the trust given to us in managing the Company during the reporting year.

To all employees, we would like to thank for the hard work, dedication and loyalty given to enable the Company in achieving its best performance in 2019. We would also like to convey our appreciation to the suppliers/partners, consumers/ customers, central/regional government and the communities who have provided support throughout the year. We believe that all of this support shall be a great asset for the Company in becoming more advanced, developed and sustainable.

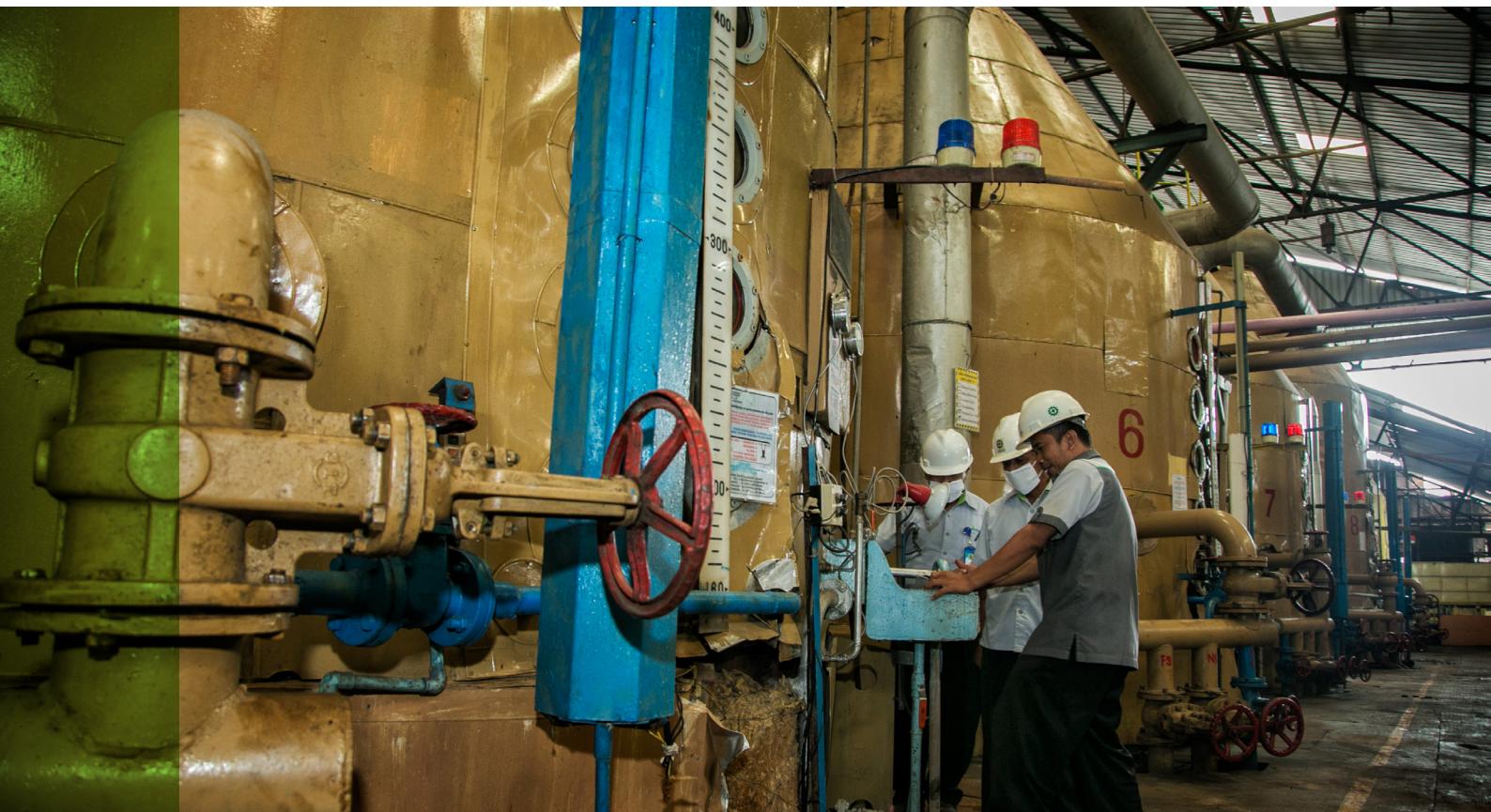
Surabaya, 30 September 2020
Surabaya, September 30, 2020

Atas Nama Direksi PT Perkebunan Nusantara X
On behalf of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara X



Aris Toharisman
Direktur
Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2019 yang berada di hadapan pembaca ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh Perseroan. Kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan yang terpisah dengan Laporan Tahunan secara rutin setahun sekali. Selain edisi cetak, laporan ini juga dapat diunduh melalui situs Perseroan: <http://ptpn10.co.id>. [102-51]

Kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan beserta anak Perusahaan selama satu tahun kalender 2019. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 4 anak perusahaan, yaitu PT Mitratani Dua Tujuh, PT Dasaplast Nusantara, PT Nusantara Medika Utama dan PT Energi Agro Nusantara. [102-45, 102-50, 102-52]

PT Perkebunan Nusantara X's 2019 Sustainability Report is the first report published by the Company. We are committed to publishing a separate report with the Annual Report on a regular basis once a year. In addition to the printed edition, this report can also be downloaded via the Company's website: <http://ptpn10.co.id>. [102-51]

We are committed to publishing this report annually within the reporting period from January 1 to December 31, unless otherwise indicated. In addition to economic performance, this report contains the Company's environmental and social performance as well as its subsidiaries for one calendar year of 2019. As of the end of 2019, the Company has 4 subsidiaries, namely PT Mitratani Dua Tujuh, PT Dasaplast Nusantara, PT Nusantara Medika Utama and PT Energi Agro Nusantara. [102-45, 102-50, 102-52]

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Penyusunan laporan ini merujuk pada Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB). Sesuai dengan pilihan yang disediakan, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta Standar GRI. Untuk memudahkan pencarian informasi yang sesuai dengan rujukan, kami mencantumkan angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan Standar GRI disajikan di halaman 88. [102-54,102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan pedoman/rujukan. Atas pertimbangan tertentu, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen terhadap laporan ini. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Oleh karena laporan ini merupakan laporan pertama, maka tidak ada penyajian kembali informasi dari laporan tahun sebelumnya akibat perubahan metode pengukuran, merger atau akuisisi. [102-48, 102-56]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

The preparation of this report refers to GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB). In accordance with the available options, namely the Core Option and Comprehensive Option, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option. We strive to address all the information required by GRI Standards. To make it easier in finding information suitable for reference, we include the index code of GRI Standards at the end of every relevant sentence or paragraph. Complete data on the conformity of report contents with references to GRI Standards are presented on page 88. [102-54,102-55]

GRI recommends the use of external assurance by independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, it is not a requirement to be "in accordance" with the guidelines/ references. Due to certain considerations, the Company has not made any assurance from independent third party. However, we assure that all information disclosed in this report to be true, accurate and factual. Since this is the Company's first report, there is no restatement of information from the previous year's report due to changes in measurement methods, mergers or acquisitions.
[102-48, 102-56]

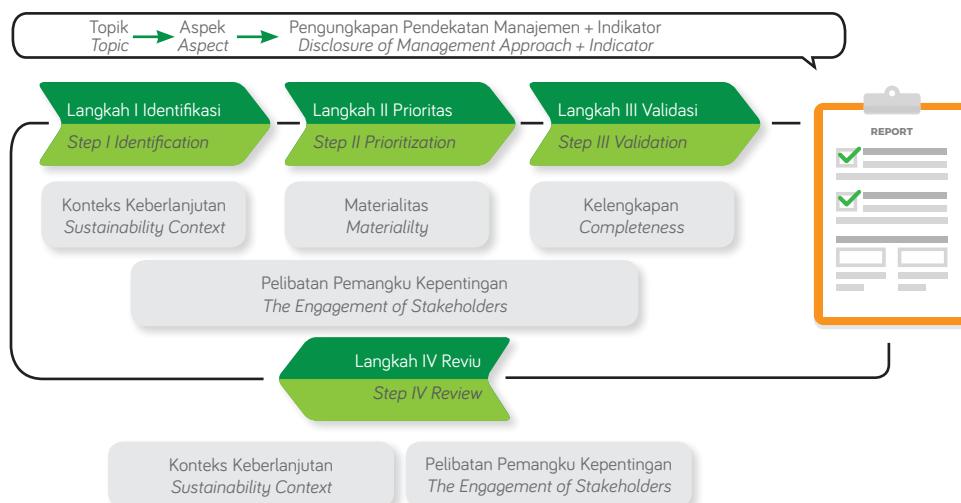
In achieving two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions, etc., which are very useful for improving the reporting quality in the future.

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [102-46] PROCESS OF DETERMINING REPORT CONTENTS [102-46]

Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4 (empat) prinsip dalam menetapkan isi laporan yaitu: (1) Pelibatan Pemangku Kepentingan, (2) Konteks Keberlanjutan, (3) Materialitas, dan (4) Kelengkapan. Selanjutnya, konten laporan diulas untuk memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi akurasi, keseimbangan, kejelasan, daya banding, keandalan, dan ketepatan waktu. Adapun proses dalam menetapkan konten Laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah, yaitu identifikasi, prioritas, validasi dan review.

In accordance with GRI Standards, we apply 4 (four) principles in determining report contents, namely: (1) Stakeholders Engagement (2) Sustainability Context (3) Materiality, and (4) Completeness. Furthermore, the report content is reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness. The process of determining report contents consists of 4 (four) steps, namely identification, priority, validation and review.

BAGAN ALUR PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN
Flow Chart of the Proces of Determining Report Contents



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang diprioritaskan untuk dituliskan dalam laporan. Dimensi prioritas, antara lain dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Oleh karena laporan ini laporan pertama, maka tidak terdapat perubahan signifikan terkait Topik Material dan *Boundary* (batasan dampak). Adapun daftar Topik Material dan *Boundary* laporan ini adalah sebagai berikut: [102-47, 102-49]

The material topics in this report, as stated in GRI Standards, refer to prioritized topics to be included in the report. The priority dimensions, among others include economic, environmental, and social impacts. The impacts in this report include positive values. Since this is the Company's first report, there have been no significant changes related to Material Topic and Boundary (impact boundary). The list of Material Topics and Boundaries for this report are as follows: [102-47, 102-49]

Topik Material [102-47] Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material [103-1] Why is this Material Topic Important [103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Index No.	Boundary [102-46]	
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan <i>Describe the achievements and performance of the Company during the reported period</i>	201-1, 201-3	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan <i>Describe the Company's commitment to normative rights in wages</i>	202-1	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat <i>Describe the benefits of the Company's presence for the community</i>	203-1, 203-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Material Material	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap ketersediaan material/bahan baku dengan kualitas terbaik <i>Describe the Company's commitment to the availability of the best quality materials/raw materials</i>	301-1	✓	✓
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang pasokannya masih terbatas <i>Describe the Company's concern for energy management of which the supply is still limited</i>	302-1, 302-4	✓	
Air Water	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan air yang ketersediannya akan terbatas <i>Describe the Company's concern for water management of which the availability is becoming more limited</i>	303-1	✓	
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan <i>Describe the Company's concern for wastewater management to prevent environmental pollution</i>	306-1, 306-2	✓	✓

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [102-46]
PROCESS OF DETERMINING REPORT CONTENTS [102-46]

Topik Material [102-47] Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material [103-1] <i>Why is this Material Topic Important [103-1]</i>	Nomor Pengungkapan Disclosure Index No.	Boundary [102-46]	
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Kepatuhan lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan <i>Describes the Company's commitment to various environmental regulations to prevent any negative impacts of the Company's operations on the environment</i>	307-1	✓	✓
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM <i>Describe the Company's commitment to the importance of employee/HR management</i>	401-1	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman <i>Describe the Company's commitment to providing a healthy and safe workplace</i>	403-2	✓	✓
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja <i>Describe the Company's commitment to employee competency development</i>	404-2	✓	
Non-diskriminasi Non-discrimination	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai keberagaman <i>Describe the Company's commitment to respecting diversity</i>	406-1	✓	
Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perseroan terkait usia minimal pekerja/karyawan <i>Describe the Company's commitment to the minimum age of workers/ employees</i>	408-1	✓	
Kerja Paksa/Wajib Kerja Forced/ Compulsory Labor	Menggambarkan komitmen Perseroan terkait jam kerja pekerja/karyawan <i>Describe the Company's commitment to working hours of workers/ employees</i>	409-1	✓	
Masyarakat lokal Local community	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat dalam berbagai program/kegiatan <i>Describe the Company's commitment to community involvement in various programs/activities</i>	413-1, 413-2	✓	✓

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [102-46]
PROCESS OF DETERMINING REPORT CONTENTS [102-46]

Topik Material [102-47] Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material [103-1] <i>Why is this Material Topic Important [103-1]</i>	Nomor Pengungkapan Disclosure Index No.	Boundary [102-46]	
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Kesehatan dan keselamatan pelanggan Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan pelanggan <i>Describe the Company's commitment to providing protection for the safety and health of its customers</i>	416-1	✓	✓
Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen <i>Describe the Company's commitment to complying with good marketing principles, as well as providing product information for customers/consumers</i>	417-1	✓	✓
Kepatuhan sosial ekonomi Socioeconomic Compliance	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi <i>Describe the Company's commitment to complying with socioeconomic regulations, such as employment, fair competition, and non-discrimination</i>	419-1	✓	✓

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORT

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

This report is addressed to all stakeholders as one of the basis for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company participates in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. The Company provides the widest possible access to information on this sustainability report for all stakeholders through:

[102-53]

Sekretaris Perseroan
PT Perkebunan Nusantara X
Kantor Pusat
Jl. Jembatan Merah No. 3 – 11
Surabaya 60175
Jawa Timur, Indonesia
+62 31 3523143 (hunting)
contact@ptpn10.co.id
<http://ptpn10.co.id>

*Corporate Secretary
PT Perkebunan Nusantara X
Head Office
Jl. Jembatan Merah No. 3 - 11
Surabaya 60175
East Java - Indonesia
+62 31 3523143 (hunting)
contact@ptpn10.co.id
<http://ptpn10.co.id>*



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan
[102-1, 102-5]
Company Name
[102-1, 102-5]

: PT Perkebunan Nusantara X

Cikal Bakal
The Origin

Nasionalisasi aset Belanda berdasarkan Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda

: Nationalization of Dutch Assets based on Law No. 86 of 1958 concerning the Nationalization of Dutch Owned Enterprises

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

: 11 Maret 1996
March 11, 1996

Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 11 Maret 1996 dibuat di hadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C28338.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan

didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 020/BH.13.01/Sept/1996 tanggal 18 September 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, Tambahan No. 8681
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated March 11, 1996, drawn up before Harun Kamil, S.H., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C28338.HT.01.01.TH.96 dated August 8, 1996, and has been registered in the Company List No. 020/BH.13.01/Sept/1996 dated September 18, 1996, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1996, Supplement No. 8681

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Budidaya tanaman, produksi hasil tanaman, perdagangan dan pemasaran, pengembangan usaha bidang perkebunan serta usaha lain yang menunjang usaha pokok Perusahaan.
Plant cultivation, crop production, trade and marketing, plantation business development and other businesses that support the Company's core business.

Bidang Usaha [102-2]
Line of Business [102-2]

Kegiatan Usaha yang Dilakukan [102-2, 102-4] <i>Business Activities [102-2, 102-4]</i>	<ul style="list-style-type: none"> Industri gula Sugar Tetes Molasses Industri tembakau Tobacco Rumah Sakit Hospital Lain-lain, mencakup Others, including : <ul style="list-style-type: none"> Bioetanol Bioethanol Jasa Cutting Bobbin Cutting Bobbin Services Industri Karung dan Flexible Packaging Sacks and Plastic Packaging Sayuran beku Frozen Vegetables
Jaringan Usaha [102-4, 102-7] <i>Business Network [102-4, 102-7]</i>	<p>11 Pabrik Gula (2 stop operasi), 3 Kebun Tembakau, serta 4 anak usaha di bidang Bioetanol, Karung dan Flexible Packaging, Rumah Sakit, dan Sayuran beku</p> <p>11 Sugar Factories (2 stop operating), 3 Tobacco Plantations, 4 Subsidiaries in bioethanol, Sacks and Plastic Packaging, Hospital, and Frozen Vegetables</p>
Kepemilikan [102-5] <i>Ownership [102-5]</i>	<ul style="list-style-type: none"> Negara Republik Indonesia 10,00% PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90,00% Government of the Republic of Indonesia 10.00% PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90.00%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp7.300.000.000.000 IDR7,300,000,000,000
Modal Belum Disetor <i>Non Paid-Up Capital</i>	Rp5.454.404.000.000 IDR5,454,404,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	Rp1.845.596.000.000 IDR1,845,596,000,000
Pemeringkatan Perusahaan <i>Bond Rating</i>	BBB+ (2019)
Jumlah Karyawan [102-7] <i>Number of Employees [102-7]</i>	8.437 orang 8.437 people
Alamat [102-3] <i>Address [102-3]</i>	Kantor Pusat Head Office Jl. Jembatan Merah No. 3 – 11 Surabaya 60175 Jawa Timur, Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	+62 31 3523143 (hunting)
Email	contact@ptpn10.co.id
Website Perusahaan <i>Corporate Website</i>	http://ptpn10.co.id
Media Sosial <i>Social Media</i>	<p> Facebook: PT PERKEBUNAN NUSANTARA</p> <p> Instagram: @PTPNX</p> <p> Youtube: PT PERKEBUNAN NUSANTARA</p>
Entitas Anak [102-45] <i>Subsidiaries [102-45]</i>	<p>Entitas Anak / Subsidiaries</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Mitratani Dua Tujuh PT Dasaplast Nusantara PT Nusantara Mediqa Utama PT Energi Agro Nusantara
Sekretaris Perusahaan & PKBL <i>Corporate Secretary & Partnership and Community Development Program</i>	<p>Suryanto</p> <p>Tel.: +62 31 3523143 (hunting) Email: sekper@ptpn10.co.id</p>

SEKILAS PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE

PT Perkebunan Nusantara X, yang selanjutnya disebut juga dengan "Perseroan" atau "kami" didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan Akta No. 43 oleh Harun Kamil, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8338.HT.01.01.TH96 tanggal 8 Agustus 1996, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 020/BH.13.01/Sept/1996 tanggal 18 September 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996 Tambahan No. 8681.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah dengan Akta No. 17 tanggal 25 Juli 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.KN., mengenai perubahan jenis saham dan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0142558.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 20 Agustus 2019

Perseroan berkedudukan di Jalan Jembatan Merah No. 3 - 11, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Perkebunan Nusantara X, hereinafter referred to as "the Company" or "we" was established on March 11, 1996 based on Deed No. 43 by Harun Kamil, S.H., notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C2-8338. HT.01.01.TH96 dated August 8, 1996, and registered in the Company Register No. 020/BH.13.01/Sept/1996 dated September 18, 1996, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1996 Supplement No. 8681.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 17 dated July 25, 2019 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.KN., regarding the types of shares and the Company's articles of association. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0142558.AH.01.11 Year 2019 dated August 20, 2019.

The Company is domiciled at Jalan Jembatan Merah No. 3 - 11, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1996.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [102-16]

THE COMPANY'S VISION, MISSION, AND CULTURE [102-16]

Berdasarkan Surat Keputusan No. XX-SURKP/13.074.1 tentang Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara X, Visi dan Misi Perseroan adalah sebagai berikut:



VISI

Menjadi perusahaan agrobisnis nasional berbasis tebu dan tembakau yang unggul dan berdaya saing di tingkat regional



MISI

Sebagai perusahaan industri perkebunan terintegrasi yang berbasis tebu dan tembakau dalam memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi segenap stakeholders dengan :

- Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen;
- Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi dan SDM yang prima;
- Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham
- Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

Based on Decree No. XX-SURKP/13.074.1 regarding the Vision and Mission of PT Perkebunan Nusantara X, the Company's Vision and Mission are as follows:

VISION

To become a leading and competitive sugarcane and tobacco-based national agro-industry company at regional level.

MISSION

As an integrated plantation industry company based on sugarcane and tobacco in providing added value (*value creation*) for all stakeholders by:

- Producing plantation products that are value-added and consumer-oriented
- Forming excellence work process capability (*operational excellence*) through continuous improvement and innovation with good corporate governance;
- Developing excellent organizational, information, technology and HR capabilities;
- Optimizing the use of assets to provide the best return for shareholders
- Participating in improving the welfare of the community and protecting the environment for the benefit of future generations.

REVIU VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN KUNCI

REVIEW OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION BY KEY MANAGEMENT

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Desember 2019, maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2018 -2022.

The Board of Commissioners and Directors have conducted a review of the Company's vision and mission, both in the periodic short-term Work Plan and Corporate Budget (RKAP) 2019, which was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors in December 2019, as well as the 2018 Long-Term Corporate Plan (RJPP) -2022.

SEKILAS PERUSAHAAN
The Company at A Glance



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

PTPN GROUP'S CORPORATE VALUES

BUMN
Hadir untuk negeri

Perkebunan Nusantara

ptpn X

Nilai-nilai Perusahaan PTPN Group tertuang dalam SiPro (Sinergi, Integritas, dan Profesional), yaitu:

PTPN Group's Corporate Values are contained in SiPro (Synergy, Integrity, and Professional), namely:



Synergy

Menciptakan dan meningkatkan kerja sama dengan menekankan kepercayaan untuk memberikan nilai tambah yang optimal.

Creating and enhancing cooperation through the emphasize of trust in order to give optimized added values.



Kerjasama Teamwork



Kepercayaan Trust



Memberi Nilai Tambahan Add Value



Integrity

Prinsip dalam menjalankan tugas dengan menjunjung tinggi kejujuran, konsistensi dengan keteladanan.

The principle in fulfilling duties by upholding honesty, consistency, and exemplary.



Jujur Fair



Konsisten Consistent



Keteladanan Exemplary



Professional

Melakukan tugas sesuai dengan kompetensi, bertanggung jawab, dan berupaya dalam melakukan inovasi.

Fulfilling duties based on competency, responsibility, and continuous effort in innovation



Kompeten Competent



Tanggungjawab Responsible



Inovatif Innovative

FILOSOFI BISNIS DAN BUDAYA KERJA BUSINESS PHILOSOPHY AND CORPORATE CULTURE

Di dalam menjalankan misi, Perseroan memiliki tuntunan yang berfungsi sebagai koridor dan batasan sekaligus pendorong bagi insan Perseroan untuk melakukannya dengan penuh integritas, sehingga apabila tuntunan ini dilakukan oleh seluruh jajaran karyawan, akan dapat membawa pencapaian visi Perseroan.

Filosofi Bisnis Perseroan terwujud dalam nilai-nilai organisasi sebagai berikut:

In carrying its mission, the Company holds a reference as a corridor and guidance, also as a booster for the Company's personnel to perform with full integrity, which if practiced by all employees will lead to the achievement of Company's vision.

The Company's Business Philosophy is embodied on organizational values, as follows:

ProVisi

Profesionalisme Professionalism

Senantiasa bekerja dengan dedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berdasarkan kompetensi yang tinggi untuk mencapai kinerja terbaik.

Always work with high dedication and full responsibility based on elevated competencies to pursue the best performance

Visioner Visionary

Senantiasa memiliki wawasan yang luas dan mampu melihat peluang kedepan serta dapat berpikir di luar kebiasaan.

Always have a broad perspective and able to see future opportunities and to think out of the box

Sinergi Sinergy

Senantiasa berkolaborasi secara produktif dan berkualitas dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Always conduct high quality collaboration productively with all internal and external stakeholders.

Integritas Integrity

Senantiasa bertindak objektif, adil dan konsisten sesuai dengan pedoman perilaku dan pedoman tata kelola perusahaan dengan menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.

Always act in an objective, fair and consistent manner in accordance with the code of conduct and code of governance by upholding honesty and commitment.

Budaya kerja yang dianut adalah "Profesional, Produktif dan Pembelajar (3P)"
The Company's corporate culture is "Professional, Productive, and Learner"

PROFESIONAL
PROFESSIONAL

PRODUKTIF
PRODUCTIVE

PEMBELAJAR
LEARNER

LOKASI OPERASI [102-4] LOCATION OF OPERATIONS [102-4]

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, dengan Kantor Perwakilan di Jakarta. Sedangkan lokasi operasional entitas anak Perusahaan, pabrik gula, dan kebun tembakau tersebar di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

The Company's Head Office is located in Surabaya, East Java, with a Representative Office in Jakarta. Meanwhile, the locations of operations of the Company's subsidiaries, sugar factories and tobacco plantations are located in East Java and Central Java.

PASAR YANG DILAYANI [102-6] MARKET SERVED [102-6]

Produk dan jasa Perseroan dipasarkan di dalam maupun di luar negeri, seperti Jepang dan pasar mancanegara yang lain.

The Company's products and services are marketed at domestically and globally, such as Japan and other foreign markets.

SKALA PERUSAHAAN [102-7] SCALE OF THE ORGANIZATION [102-7]

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018
Total Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>People</i>	8.437	14.083
Pendapatan <i>Revenue</i>	Jutaan Rupiah <i>IDR Million</i>	2.619.079	2.597.471
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	Jutaan Rupiah <i>IDR Million</i>	8.590.559	8.466.910
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Jutaan Rupiah <i>IDR Million</i>	3.579.671	4.012.481
Total Aset <i>Total Assets</i>	Jutaan Rupiah <i>IDR Million</i>	12.170.230	12.479.391
Jumlah Total Operasi <i>Total Operations</i>	Pabrik <i>Factories</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 11 Pabrik Gula (2 stop operasi) • 3 Kebun Tembakau • 4 anak usaha di bidang Bioetanol, Karung dan <i>Flexible Packaging</i>, Rumah Sakit, dan Sayuran beku. • 11 Sugar Factories (2 stop operating), • 3 Tobacco Plantations, • 4 Subsidiaries in Bioethanol, Sacks and Plastic Packaging, Hospital, and Frozen Vegetables 	<ul style="list-style-type: none"> • 11 Pabrik Gula (2 stop operasi) • 3 Kebun Tembakau • 4 anak usaha di bidang Bioetanol, Karung dan <i>Flexible Packaging</i>, Rumah Sakit, dan Sayuran beku. • 11 Sugar Factories (2 stop operating), • 3 Tobacco Plantations, • 4 Subsidiaries in Bioethanol, Sacks and Plastic Packaging, Hospital, and Frozen Vegetables
Produk/Jasa <i>Product/Service</i>	Jenis Produk/Jasa <i>Type of Product/Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Industri gula • Tetes • Industri tembakau • Rumah Sakit • Lain-lain, mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - Bioetanol - Jasa Cutting Bobbin - Industri Karung dan <i>Flexible Packaging</i> - Sayuran beku • Sugar • Molasses • Tobacco • Hospital • Others, including: <ul style="list-style-type: none"> - Bioethanol - Cutting Bobbin Services - Sacks and Plastic Packaging - Frozen Vegetables 	<ul style="list-style-type: none"> • Industri gula • Tetes • Industri tembakau • Rumah Sakit • Lain-lain, mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - Bioetanol - Jasa Cutting Bobbin - Industri Karung dan <i>Flexible Packaging</i> - Sayuran beku • Sugar • Molasses • Tobacco • Hospital • Others, including: <ul style="list-style-type: none"> - Bioethanol - Cutting Bobbin Services - Sacks and Plastic Packaging - Frozen Vegetables
Pemilik saham terbesar <i>Major Shareholder</i>	Per센tаж saham <i>Percentage of shares</i>	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90,00%	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90,00%

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [102-8] INFORMATION ON EMPLOYEES [102-8]

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 8.437 orang, mengalami penurunan 40% dibanding tahun sebelumnya, dengan jumlah karyawan sebanyak 14.083 orang. Penurunan terjadi karena alih status pekerja di Kebun Tembakau menjadi nominasi kembali. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2019, the number of employees of the Company and its Subsidiaries amounted to 8,437 people, a decline of 40% compared to the previous year, with a total of 14,083 employees. The decline was due to the status change or transfer of PKWT workers in tobacco plantations, which became the Company's exploitation burden. The Company's employee demographics are presented in the following tables:

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (ORANG) Number and Composition of Workers by Organization Level (people)

Jabatan Position	2019			2018		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	1	3	3	1	4
Direksi Board of Directors	3	-	3	3	-	3
Pejabat Puncak Senior Executives	26	2	28	26	2	28
Kaur KD/Kabag UUS Head of Sections/Departments	92	2	94	101	2	103
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.183	196	2.379	2.425	218	2.643
Karyawan Tidak Tetap: PKWT/ Outsourcing Non-Permanent Employees: Part Time/Outsourcing	5.371	559	5.930	5.975	5.327	11.302
Jumlah Total	7.677	760	8.437	8.534	5.549	14.083

L=Laki-Laki/Male
P=Perempuan/Female

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN PENDIDIKAN (ORANG) Number and Composition of Workers by Education (people)

Pendidikan Education	2019			2018		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
S3 Doctorate Degree	1	0	0	1	-	1
S2 Master's Degree	32	8	41	35	10	45
S1 Bachelor's Degree	627	92	719	587	81	668

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [102-8]
Information on Employees [102-8]

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN PENDIDIKAN (ORANG)
Number and Composition of Workers by Education (people)

Pendidikan Education	2019			2018		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
Akademi (D3/D2/LPP) Academy/Diploma (D3/D2/LPP)	82	12	94	84	12	96
SLTA High School	5.019	337	5.356	2.769	1.929	4.698
SLTP Junior High School	1.291	156	1.447	4.567	2.352	6.919
SD Elementary School	625	155	780	491	1.165	1.656
Jumlah Total	7.677	760	8.437	8.534	5.549	14.083

L=Laki-Laki/Male
P=Perempuan/Female

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN USIA (ORANG)
Number and Composition of Workers by Age (people)

Usia Age	2019			2018		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
≤ 30	804	316	1.120	1.085	867	1.952
31-40	2.769	182	2.951	2.947	1.921	4.868
41-50	2.948	202	3.150	3.287	2.133	5.420
51-55	1.156	60	1.216	1.215	628	1.843
Jumlah Total	7.677	760	8.437	8.534	5.549	14.083

L=Laki-Laki/Male
P=Perempuan/Female

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN (DALAM ORANG)
Number and Composition of Workers by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2019		2018
	L	P	
Laki-laki Male		7.677	8.534
Perempuan Female		760	5.549
Jumlah Total		8.437	14.083

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [102-8]
Information on Employees [102-8]

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPANGKATAN (ORANG)
Number and Composition of Workers by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2019			2018		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
Manajemen Puncak Top Management						
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	1	3	3	1	4
Direksi Board of Directors	3	-	3	3	-	3
Karyawan Tetap Permanent Employees						
Grade 8-1	369	36	405	417	37	454
Grade 16-9	1.932	164	2.096	2.135	185	2.320
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees						
Karyawan PKWT Part-Time Workers	4.371	71	4.442	4.975	4.836	9.811
Karyawan Outsource Outsource Workers	1.000	488	1.488	1.000	491	1.491
Jumlah Total	7.677	760	8.437	8.534	5.549	14.083

L=Laki-Laki/Male
P=Perempuan/Female

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS DAN WILAYAH KERJA
Number and Composition of Employees by Status and Areas of Operations

Penempatan Placement	2019			2018		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
		PKWT	Outsource		PKWT	Outsource
Kantor Pusat Surabaya Head Office Surabaya	6	255	22	97	7	238
Kantor Perwakilan Jakarta Representative Office Jakarta	0	1	0	6	0	1
Unit Usaha Business unit	0	2.245	4.414	1.391	0	2.529
Jumlah Total			8.437			14.083

RANTAI PASOKAN [102-9] SUPPLY CHAIN [102-9]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemasok barang dan jasa. Sesuai dengan komitmen untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di dalam negeri, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Alternatif menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, diambil jika barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional. Berdasarkan kriteria tersebut di atas, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

In running its business, the Company collaborates with various suppliers of goods and services. In accordance with the commitment to empower all existing domestic potentials, the Company seeks to partner with national suppliers, namely suppliers who geographically domicile and operate in Indonesia. The alternative of collaborating with international suppliers, namely suppliers who geographically domicile outside Indonesia, shall be taken when the Company's required goods and services cannot be fulfilled by national suppliers. Based on the above criteria, the number of goods and service suppliers working with the Company along with their contract values are as follows:

JUMLAH PEMASOK BARANG DAN JASA TAHUN 2018-2019
Number of Goods and Services Suppliers in 2018-2019

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (IDR Million)	
	2019	2018	2019	2018
Nasional National	355	430	482.144	1.599.221,9
Internasional International	-	-	-	-
Jumlah Total	355	430	482.144	1.599.221,9

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN DAN RANTAI PASOKAN [102-10] SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY AND ITS SUPPLY CHAIN [102-10]

Selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan di Perseroan terkait operasional usaha, seperti perubahan lokasi, pembukaan atau penutupan, struktur modal saham, dan sebagainya. Sementara itu, perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya pengurangan jumlah dan nilai kontrak tahun 2019 dibanding tahun sebelumnya. Perubahan ini berdampak signifikan bagi Perseroan karena membuat jumlah investasi dan nilai penyusutan berkurang sehingga membuat kinerja Perseroan lebih efisien dalam mencapai target yang ditetapkan.

During the reporting year, there have been no significant changes in the Company related to its business operations, such as changes in location, opening or closing, structure of share capital, etc. Meanwhile, changes in the supply chain occurred with the decline in the number and value of contracts in 2019 compared to the previous year. This change had a significant impact on the Company since it reduced the amount of investment and depreciation value, which enabled the Company's performance to be more efficient in achieving the set targets.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [102-11] PRECAUTIONARY APPROACH OR PRINCIPLE [102-11]

Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Selain itu, sebagai korporasi yang bergerak di bidang perkebunan, risiko yang mungkin timbul adalah terjadinya degradasi lingkungan. Untuk mencegah terjadinya berbagai risiko itu, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Risiko. Dalam implementasinya, setiap unit di dalam Perseroan telah melaksanakan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu kinerja dan menghalangi pencapaian Perseroan. Uraian selengkapnya tentang Manajemen Risiko disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, halaman 467-479.

The Company faces various risks that have the potential to hamper the achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget. In addition, as a corporation engaging in the plantation sector, the risk that may occur is environmental degradation. In preventing these various risks, the Company established Risk Management System. In its implementation, each unit within the Company has carried out identification, measurement, monitoring, and reporting of risks that have the potential to interfere with the performance and hinder the achievement of the Company. Detailed description of Risk Management is presented in the Company's 2019 Annual Report, Good Corporate Governance Chapter, page 467-479.

INISIATIF EKSTERNAL [102-12] EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

Untuk meraih kinerja terbaik, Perseroan berkomitmen untuk mengikuti berbagai standar yang dikembangkan secara eksternal, baik yang berskala nasional maupun internasional, seperti sertifikasi di berbagai bidang. Atas komitmen tersebut, selama tahun pelaporan, Perseroan menerima sejumlah penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal. Sertifikasi dan penghargaan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In achieving the best performance, the Company is committed to comply with various standards developed externally, both national and international, such as certification in various sectors. In regards to this commitment, during the reporting year, the Company received a number of awards as a form of appreciation from external stakeholders. Detailed list of certifications and awards are presented in the following table:

SERTIFIKASI Certifications

Nama Unit / Pabrik Name of Unit / Factory	Status sertifikasi Status of Certification		
	Jenis Sertifikasi Type of Certification	No Sertifikat Certificate No.	Masa Berlaku Validity Period
Kantor Pusat Head Office	ISO 9001 : 2015	67621/A/0001/UK/En	13 April 2018 - 21 April 2021 April 13, 2018 – April 21, 2021
PG Kremboong	ISO 9001 : 2015	180073-ABICS-ISO 9001	26 Januari 2018 - 25 Januari 2021 January 26, 2018 – January 25, 2021
	ISO 14001 : 2015	EA170432	19 Desember 2017 - 18 Desember 2020 December 19, 2017 – December 18, 2020
	SNI GKP 3140.3:2010	364/BBIA/LSPro-BBIA (GKP 1&2)	26 Januari 2018 - 25 Januari 2022 January 26, 2018 – January 25, 2022
	Halal	07230023761214	24 Mei 2019 - 23 Mei 2021 May 24, 2019 – May 23, 2021
	SMK3	SK Menaker No. 143/2016	16 Mei 2016-16 Mei 2019 May 16, 2016 – May 16, 2019
PG Gempolkrep	ISO 9001 : 2015	140075-ABICS-ISO9001	26 Januari 2019 - 25 Januari 2021 January 26, 2018 – January 25, 2021
	ISO 14001 : 2015	EA170823	12 Februari 2018 - 11 Februari 2021 February 12, 2018 – February 11, 2021
	SNI GKP 3140.3:2010	314/BBIA/LSPro-BBIA (GKP 1&2)	26 Januari 2018-25 Januari 2022 January 26, 2018 – January 25, 2022
	Halal	07230021260914	15 Maret 2019-14 Maret 2021 March 15, 2019 – March 14, 2021
	SMK3	SK Menaker No. 161/2018	30 Juli 2018 - 29 Juli 2021 July 30, 2018 – July 29, 2021

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]
EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

SERTIFIKASI
Certifications

Nama Unit / Pabrik Name of Unit / Factory	Status sertifikasi Status of Certification		
	Jenis Sertifikasi Type of Certification	No Sertifikat Certificate No.	Masa Berlaku Validity Period
PG Djombang Baru	ISO 9001 : 2015	180074-ABICS-ISO 9001	1 Februari 2018 -31 Januari 2021 February 1, 2018 – January 31, 2021
	ISO 14001 : 2015	EA170430	19 Desember 2017-18 Desember 2020 December 19, 2017 – December 18, 2020
	SNI GKP 3140.3:2010	363/BBIA/LSPro-BBIA (GKP 1&2)	1 Februari 2018 - 31 Januari 2022 February 1, 2018 – January 31, 2022
	Halal	07230020550614	24 Agustus 2018 - 25 Januari 2020 August 24, 2018 – January 25, 2020
	SMK3	SK Menaker No. 143/2016	16 Mei 2016 - 16 Mei 2019 May 16, 2016 – May 16, 2019
PG Tjoekir	ISO 9001 : 2015	180072-ABICS-ISO9001	26 Januari 2018-25 Januari 2021 January 26, 2018 – January 25, 2021
	ISO 14001 : 2015	EA170433	19 Desember 2017-18 Desember 2020 December 19, 2017 – December 18, 2020
	SNI GKP 3140.3:2010	365/BBIA/LSPro-BBIA (GKP 1&2)	26 Januari 2018-25 Januari 2022 January 26, 2018 – January 25, 2022
	Halal	07230020390514	7 September 2018 - 6 September 2020 September 7, 2018 – September 6, 2020
	SMK3	SK Menaker No. 143/2016	16 Mei 2016 -16 Mei 2019 May 16, 2016 – May 16, 2019
PG Lestari	ISO 9001 : 2015	180070-ABICS-ISO 9001	4 Januari 2018-3 Januari 2021 January 4, 2018 – January 3, 2021
	ISO 14001 : 2015	EA170441	27 Desember 2017 - 26 Desember 2020 December 27, 2017 – December 26, 2020
	SNI GKP 3140.3:2010	362/BBIA/LSPro-BBIA (GKP 1&2)	4 Januari 2018-3 Januari 2021 January 4, 2018 – January 3, 2021
	Halal	HS1B0572/092018/LES	28 September 2018 - 27 September 2020 September 28, 2018 – September 27, 2020
	SMK3	566/006/108.5/2020	2 Januari 2020 - 2 Januari 2022 January 2, 2020 – January 2, 2022
PG Meritjan	ISO 9001 : 2015	QA-D/IDN/9001/1084	20 Desember 2016 -19 Desember 2019 December 20, 2016 – December 19, 2019
	ISO 14001 : 2015	71535/A/0001/UK/En	27 November 2018 -19 Oktober 2021 November 27, 2018 – October 19, 2021
	SNI GKP 3140.3:2010	312/BBIA/LSPro-BBIA (GKP 1&2)	20 April 2017-19 April 2021 April 20, 2017 – April 19, 2021
	Halal	07230020370514	21 Juni 2019 - 20 Juni 2021 June 21, 2019 – June 20, 2021
	SMK3	SK Menaker No. 143/2016	16 Mei 2016-16 Mei 2019 May 16, 2016 – May 16, 2019

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]
EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

SERTIFIKASI Certifications

Nama Unit / Pabrik Name of Unit / Factory	Status sertifikasi Status of Certification		
	Jenis Sertifikasi Type of Certification	No Sertifikat Certificate No.	Masa Berlaku Validity Period
PG Pesantren Baru	ISO 9001 : 2015	170066-ABICS-ISO 9001	14 Desember 2017-13 Desember 2020 December 14, 2017 – December 13, 2020
	ISO 14001 : 2015	EA170825	14 Februari 2018-13 Februari 2021 February 14, 2018 – February 13, 2021
	SNI GKP 3140.3:2010	360/BBIA/LSPRO-BBIA (GKP 1)	14 Desember 2017-13 Desember 2021 December 14, 2017 – December 13, 2021
	Halal	07230019441213	24 Agustus 2018 - 23 Agustus 2020 August 24, 2018 – August 23, 2020
	SMK3	SK Menaker No. 143/2016	16 Mei 2016 -16 Mei 2019 May 16, 2016 – May 16, 2019
PG Ngadiredjo	ISO 9001 : 2015	150096-ABICS-ISO9001	8 Januari 2019 - 7 Januari 2022 January 8, 2019 – January 7, 2022
	ISO 14001 : 2015	SZT.2019.SB.2.1.044	30 September 2019 - 29 September 2020 September 30, 2019 – September 29, 2020
	SNI GKP 3140.3:2010	304/BBIA/LSPRO-BBIA (GKP 1&2)	14 Desember 2017-13 Desember 2021 December 14, 2017 – December 13, 2021
	Halal	07230020350514	21 Juni 2019 - 20 Juni 2021 June 21, 2019 – June 20, 2021
	SMK3	566/006/108,5/2020	2 Januari 2020 - 2 Januari 2023 January 2, 2020 – January 2, 2023
PG Modojanggoong	ISO 9001 : 2015	150094-ABICS-ISO9001	4 Januari 2018 - 3 Januari 2021 January 4, 2018 – January 3, 2021
	ISO 14001 : 2015	58216/B/0001/UK/En	14 Desember 2016 - 09 Oktober 2019 December 14, 2016 – October 9, 2019
	SNI GKP 3140.3:2010	379/BBIA/LSPRO-BBIA (GKP)	4 Januari 2018 - 3 Januari 2022 January 4, 2018 – January 3, 2022
	Halal	07230020360514	9 November 2018 - 8 November 2020 November 9, 2018 – November 8, 2020
	SMK3	SK Menaker No. 161/2018	30 Juli 2018 - 29 Juli 2021 July 30, 2018 – July 29, 2021

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]
EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

PENGHARGAAN Awards

Penghargaan Award	Kategori Category	Tanggal Date
InHouse Magazine Award 2019	Cover PTPN X Magz - Bronze Winner	7 Februari 2019 February 7, 2019
Anugerah BUMN Award	1. BUMN dengan Strategi Pertumbuhan Terbaik versi Emerging Corporate <i>SOE with the Best Growth Strategy – Emerging Corporate version</i> 2. CEO Terbaik Kategori Strategic Orientation <i>Best CEO for the Category "Strategic Orientation"</i>	28 Maret 2019 March 28, 2019
Revolusi Mental Award 2019 2019 Mental Revolution Award	Silver Winner Kategori Indonesia Melayani Anak Perusahaan BUMN <i>Silver Winner for the Category "Indonesia Serves SOE's Subsidiaries"</i> The Best CEO Aplikasi dan Program Revolusi Mental <i>The Best CEO of Application and Mental Revolution Program</i>	20 September 2019 September 20, 2019
Indonesia BusinessNews Award 2019	The Best Corporate Performance Agro Industry 2019	6 November 2019 November 6, 2019
	The Best CEO In Agro Industry 2019	6 November 2019 November 6, 2019
TOP Digital Award 2019	Top Digital Implementation On Agricultural Sector 2019- Level Star 4	27 November 2019 November 27, 2019
	Top Digital on Agriculture – e-Farming & Investasi	27 November 2019 November 27, 2019
	Top Leader on Digital Implementation 2019	27 November 2019 November 27, 2019
Industri Hijau Tahun 2019 Kementerian Perindustrian <i>The 2019 Ministry of Industry Green Industry</i>	PTPN X (Industri Hijau Level 5: PG Kremboong, PG Gempolkrep, PG Modjopanggoong, dan PG Ngadirejo; Industri Hijau Level 4: PG Djombang Baru, PG Meritian, PG Pesantren Baru) <i>PTPN X (Green Industry Level 5: PG Kremboong, PG Gempolkrep, PG Modjopanggoong, and PG Ngadirejo; Green Industry Level 4: PG Djombang Baru, PG Meritian, PG Pesantren Baru)</i>	16 Desember 2019 December 16, 2019
PROPER 2019 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan <i>PROPER 2019</i> Ministry of Environment and Forestry	PTPN X (Proper Hijau: PG Gempolkrep; Proper Biru: PG Kremboong, PG Modjopanggoong, PG Ngadirejo, PG Djombang Baru, PG Meritian, PG Pesantren Baru, PG Lestari, PG Meritian) <i>PTPN X (Proper green category: PG Gempolkrep; Proper Blue category: PG Kremboong, PG Modjopanggoong, PG Ngadirejo, PG Djombang Baru, PG Meritian, PG Pesantren Baru, PG Lestari, PG Meritian)</i>	8 Januari 2020 January 8, 2020

KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13] MEMBERSHIP OF ASSOCIATION [102-13]

Pada tahun pelaporan, Perseroan bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi profesional lain untuk memperluas wawasan dan jaringan sebagai berikut:

During the reporting year, the Company joined various associations or other professional organizations to broaden its horizons and networks as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Status of Association	Skala Scale
Asosiasi Gula Indonesia Indonesian Sugar Association	Anggota Member	Nasional National

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh PTPN X untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Perseroan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Dengan posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah pilihan bagi Perseroan, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, PTPN X optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Optimisme dibangun karena dengan penerapan GCG, maka manajemen PTPN X bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, maka manajemen Perseroan dituntut untuk bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*). Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen PTPN X akan semakin meningkat.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is an important key, which shall be fulfilled by the Company in order to achieve a high quality and sustainable growth. For the Company, GCG is a set of principles that form the basis in every process and mechanism of corporate management based on the laws and regulations and ethics in conducting business.

With such a very important role and position, GCG is mandatory for the Company and must be implemented. Through the implementation of GCG, the Company is optimistic to be able in increasing its financial value and performance, as well as reducing various risks that may arise due to less appropriate decisions. GCG implementation shall also encourage efficiency and create a healthier work culture.

Optimism is built because GCG implementation shall enable the Company's management in directing and controlling the Company to create a good, fair and transparent relationship between various parties involved and have interests with the Company. Furthermore, through GCG implementation, the Company's management shall act in accordance with the interests of its shareholders. In a reciprocal relationship, if the management is able to realize the interests of shareholders, then shareholders' trust in the Company's management shall also increase.

ASAS-ASAS GCG GCG PRINCIPLES



Implementasi GCG di PTPN X mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, yang kemudian diubah dengan No. PER-09/MBU/2012, serta Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan asas-asas GCG yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness atau Kewajaran.

The Company's GCG implementation shall refer to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011, which has been amended by No. PER-09/MBU/2012, as well as the General Guidelines for GCG from the National Committee on Governance (KNKG) with the GCG principles known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

STRUKTUR TATA KELOLA [102-18] GOVERNANCE STRUCTURE [102-18]

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka struktur tata kelola PTPN X terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain organ utama, struktur tata kelola diperkuat dengan adanya organ pendukung bagi Dewan Komisaris berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta organ pendukung Direksi berupa Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern. Dari berbagai organ tersebut, organ yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan adalah direksi.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition to the main organs, the governance structure is strengthened by the existence of supporting organs for the Board of Commissioners in the form of Secretary of the Board of Commissioners and Audit Committee, as well as the supporting organs for the Board of Directors in the form of Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Among these organs, the organs responsible for making decisions on economic, environmental and social topics in the Company are.....

STRUKTUR ORGAN GCG PTPN X
Structure of the Company's GCG Organs Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



RUPS merupakan organ utama Perseroan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan dan memegang wewenang untuk menentukan arah dan tujuan Perseroan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS di dalam Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang reguler diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan tanpa ikatan waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Tutup Buku Tahun 2018 pada tanggal 27 Juni 2019.

GMS is the Company's main organ having the highest power in the management structure and holding the authority to determine the Company's direction and objectives, which are not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's GMS consists of the Annual GMS, which is regularly held annually and Extraordinary GMS, which can be held any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Shareholders. In 2019, the Company held one Annual GMS, namely the 2018 Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2019.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat atas tindakan dan keputusan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, serta memastikan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the Company's main organ having the responsibility to supervise and provide advice on the actions and decisions made by the Board of Directors in carrying out the Company's business activities, as well as ensuring that the Company implements the principles of Good Corporate Governance. The Composition and Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Jabatan Date of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Serving Period	Periode Jabatan Serving Period
Saifullah Yusuf	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-70/MBU/03/2019 tanggal 18 Maret 2019 dan Surat Keputusan Direktur Utama PTPN III (Persero) selaku Pemegang Saham PTPN X No. HES/SKPTS/R/24/2019 tanggal 18 Maret 2019. <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-70/MBU/03/2019 dated March 18, 2019 and Decree of President Director of PTPN III (Persero) as Shareholder of PTPN X No. HES/SKPTS/R/24/2019 dated March 18, 2019</i>	18 Maret 2019 March 18, 2019	RUPS 2024 2024 GMS	Ke-1 (pertama) 1 st
Tumik Kristianingsih	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-220/MBU/2018 tanggal 20 Juli 2018. <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-220/MBU/2018 dated July 20, 2018</i>	21 Mei 2018 May 21, 2018	RUPS 2023 2023 GMS	Ke-1 (pertama) 1 st
Arvan Rivaldy Rebion Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-207/MBU/2016 tanggal 1 September 2016. <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-207/MBU/2016 dated September 1, 2016</i>	1 September 2016 September 1, 2016	RUPS 2021 2021 GMS	Ke-1 (pertama) 1 st

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang berfungsi untuk memimpin dan mengelola usaha Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mempertahankan kinerja yang telah dicapai sekaligus meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tahun berjalan. Komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's main organ having the function to lead and manage the business in order to achieve the Company's objectives. In practice, the Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners and is responsible for maintaining the performance that has been achieved while at the same time improving the Company's performance achievements for the year. The composition and structure of the Board of Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Jabatan Date of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-35/MBU/02/2017 tanggal 24 Februari 2017 dan Surat Holding PTPN III (Persero) No. 3.06/SKPTS/R/18/2017 tanggal 20 Februari 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-35/MBU/02/2017 dated February 24, 2017 and Letter from the Holding PTPN III (Persero) No. 3.06/SKPTS/R/18/2017 dated February 20, 2017	24 Februari 2017 February 24, 2017	RUPS 2022 2022 GMS	Ke-1 (pertama) 1st
Aris Toharisman	Direktur Operasional Director of Operations	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-22/MBU/01/2019 tanggal 16 Januari 2019 dan Surat Keputusan Direktur Utama PTPN III (Persero) selaku Pemegang Saham PTPN X No. HES/SKPTS/R/06/2019 tanggal 16 Januari 2019 Decree of the Minister of SOEs No. SK-22/MBU/01/2019 dated January 16, 2019 and Decree of the President Director of PTPN III (Persero) as the Company's Shareholder No. HES/SKPTS/R/06/2019 dated January 16, 2019	16 Januari 2019 January 16, 2019	RUPS 2024 2024 GMS	Ke-1 (pertama) 1st
Slamet Djumantoro	Direktur Komersil Director of Commercial	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-271/MBU/12/2017 tanggal 11 Desember 2017 dan Surat Holding PTPN III (Persero) No. 3.06/SKPTS/R/136/2017 tanggal 11 Desember 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-271/MBU/12/2017 dated December 11, 2017 and Letter from the Holding PTPN III (Persero) No. 3.06/SKPTS/R/136/2017 dated December 11, 2017	11 Desember 2017 December 11, 2017	RUPS 2022 2022 GMS	Ke-1 (pertama) 1st

PEDOMAN PERILAKU [102-16] CODE OF CONDUCT [102-16]

PTPN X memiliki Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* yang disahkan dan diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi No. XX-SURKP/16.068 tanggal 19 Agustus 2016 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Perkebunan Nusantara X. Pedoman ini berlaku sebagai sebuah pernyataan umum tertulis yang menggambarkan standar etika usaha Perseroan yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalin hubungan dengan sesama insan Perseroan, Pelanggan, Pemasok, Pemegang Saham, Pemerintah, Masyarakat, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pedoman Perilaku dikembangkan berdasarkan filosofi bisnis dan budaya kerja Perseroan, peraturan perundang-undangan, praktik umum (*common practices*) dalam dunia usaha serta peraturan internal Perseroan yang terkait, termasuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Direksi dan Serikat Pekerja serta Pedoman Tata Tertib Kerja Karyawan.

Isi Pedoman Perilaku terdiri dari 2 (dua) elemen penting, yaitu Etika Kerja dan Etika Usaha. Etika Kerja menjelaskan sikap dan perilaku antar insan Perseroan, baik sebagai atasan, rekan kerja, maupun bawahan. Sedangkan Etika Usaha menjelaskan bagaimana insan Perseroan beretika, bersikap dan bertindak dalam menjalin hubungan usaha dan interaksi dengan pemangku kepentingan.

Dalam Etika Kerja diatur mengenai:

1. Penerapan filosofi bisnis dan budaya kerja
2. Loyalitas kepada Perseroan
3. Penggunaan kewenangan dan jabatan
4. Benturan kepentingan (*conflict of interest*)
5. Gratifikasi dan suap
6. Jamuan bisnis
7. Biaya manajemen (*management expenses*)
8. Pemeliharaan lingkungan Perseroan
9. Penghargaan terhadap keberagaman pribadi
10. Perlindungan aset dan informasi
11. Pengawasan internal
12. Integritas pelaporan
13. Kesadaran terhadap biaya
14. Aktivitas politik
15. Pemeliharaan nama baik Perseroan.

The Company has created a Code of Conduct, which is ratified and updated through the Decree of the Board of Directors No. XX-SURKP/16.068 dated August 19, 2016 concerning the Code of Conduct and Code of Corporate Governance of PT Perkebunan Nusantara X. These guidelines serve as written general statements describing the Company's business ethical standards that must be implemented by all of its personnel in establishing relationships with fellow personnel of the Company, Customers, Suppliers, Shareholders, Government, Community and other Stakeholders.

The Code of Conduct is applicable to all personnel of the Company, starting from the Board of Commissioners, Directors, and all employees. The Code of Conduct is developed based on the Company's business philosophy and work culture, laws and regulations, common practices in the business world as well as related internal regulations of the Company, including Collective Labor Agreement (PKB) between the Board of Directors and the Workers Union as well as the Work Guidelines for Employees.

The content of Code of Conduct consists of two core elements, namely Work Ethics and Business Ethics. Work Ethics explains about the attitude and behavior between each of the Company's personnel, as superiors, fellow workers, or subordinates. Business Ethics explains the ethics and how each of the Company's personnel behaves and acts in commencing every business relations and interactions with stakeholders.

Work Ethics regulates in regards of:

- Application of business philosophy and work culture
1. Loyalty to the Company
 2. Use of authority and position
 3. Conflict of interests
 4. Gratifications and bribes
 5. Business treats
 6. Management expenses
 7. Maintenance of the Company's environments
 8. Appreciation towards personal diversity
 9. Protection of assets and information
 10. Internal supervision
 11. Integrity of reporting
 12. Cost awareness
 13. Political activity
 14. Safeguarding of the Company's reputation

Sedangkan dalam Etika Usaha diatur tentang:

1. Penerapan *Good Corporate Governance*
2. Hubungan dengan karyawan
3. Hubungan dengan petani (Asosiasi Petani Tebu Rakyat/APTR)
4. Hubungan dengan pemegang saham
5. Hubungan dengan pelanggan
6. Hubungan dengan pemasok
7. Hubungan dengan mitra usaha/investor
8. Hubungan dengan kreditur
9. Hubungan dengan aparatur pemerintah
10. Hubungan dengan masyarakat
11. Hubungan dengan media massa

While Business Ethics regulates:

1. *Good Corporate Governance Implementation*
2. *Relations with employees*
3. *Relations with farmers (Sugar Cane Farmers Association/APTR)*
4. *Relations with shareholders*
5. *Relations with customers*
6. *Relations with suppliers*
7. *Relations with business partners/investors*
8. *Relations with creditors*
9. *Relations with government officials*
10. *Relations with the public*
11. *Relations with the media*

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk menegakkan pedoman perilaku, kebijakan dan aturan perusahaan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan menghentikan dengan segera pelanggaran yang terjadi. Salah satu upaya adalah dengan pengenaan sanksi terhadap insan perusahaan yang melakukan pelanggaran, dengan kategori sanksi ringan, sedang dan berat. Pengenaan sanksi dilakukan sesuai dengan bobot atau tingkat pelanggaran yang dilakukan, dari teguran lisan hingga pemutusan hubungan kerja.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan Standar Etika Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 5 (lima) tahun terakhir.

SANCTIONS ON VIOLATION AGAINST CODE OF ETHICS

The Company implements various efforts to enforce the Company's code of conduct, policies and rules to prevent violations and immediately stop violations that occur. One of the efforts is to impose sanctions on the Company's personnel who commit violations, with the categories of light, medium and heavy sanctions. The imposition of such sanctions shall be conducted based on the weight or level of violation, from verbal reprimand to work termination.

NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATION

As a realization of the Company's Code of Ethics enforcement, the following are details of sanctions imposed related to the enforcement of Code of Ethics for the past 5 (five) years:

Jenis Sanksi Type of Sanction	2019	2018	2017	2016	2015
Teguran/Reprimand	3	-	-	5	32
Peringatan 1/1st Warning	4	9	2	19	47
Peringatan 2/2nd Warning	-	6	1	5	8
Peringatan 3/3rd Warning	-	3	1	9	9
Pengunduran Diri/Resignation	17	13	3	21	23
Pemecatan/Termination	-	2	-	10	5
Degradasi/Degradation	3	2	-	-	-
Demosi/Demotion	2	1	-	-	-

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai pengaduan pelanggaran, yaitu Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS). Dalam ketentuan ini diatur mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran. Selain itu, diatur juga mengenai tahap penerimaan laporan, tahap penyelidikan sampai kepada tahap pemberian keputusan dan sanksi yang akan diberikan apabila pelanggaran yang dilaporkan terbukti.

Seluruh insan Perseroan, dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan telah menyatakan komitmennya untuk melaksanakan WBS dan berpartisipasi aktif untuk ikut menjadi bagian keterbukaan informasi sehingga tidak timbul surat kaleng/surat tanpa dukungan bukti yang cukup. Untuk memberikan pemahaman tentang WBS, Perseroan telah melakukan sosialisasi kepada semua pemangku kepentingan, yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Karyawan, Pemasok, Konsumen, Masyarakat dan Pemangku kepentingan lainnya. Adapun media sosialisasinya berupa pemasangan spanduk, brosur, pembagian kartu, majalah, presentasi dan website: www.ptpn10.co.id

SALURAN WBS

Saluran WBS yang disediakan oleh Perseroan ialah sebagai berikut:

Surel: wbs.ptpn10@ptpn10.co.id
Telp: +62 31 3523143 pswt (110, 190)
Kotak Surat: Tim Whistleblowing System
PT Perkebunan Nusantara X
Jalan Jembatan Merah 3-11
Surabaya 60175

JENIS PELANGGARAN

Pelanggaran yang dilaporkan :

1. Korupsi
2. Suap
3. Pencurian
4. Pelanggaran hukum
5. Benturan kepentingan
6. Inefficiency

The Company has provisions regarding the violation reporting, which is Whistleblowing System (WBS). In this provision, the mechanism of violation reports is regulated. Aside from it, there are regulations on the reports receiving stage, investigation stage up until the verdict and sanction stage, which will be carried out when the violation is proven to be true.

All of the Company's personnel, from the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees, have stated their commitment to implementing WBS and actively participate in being part of information disclosure to prevent anonymous letters/letter without sufficient supporting evidence. To provide an understanding of the WBS, the Company has conducted socialization to all stakeholders, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, Suppliers, Consumers, Communities and other stakeholders. As for the socialization media, the Company places banners, provides brochures, distributes cards, magazines, presentations and via the Company's website: www.ptpn10.co.id

WBS CHANNEL

The Company provides the several channels for WBS as follows:

*Email: wbs.ptpn10@ptpn10.co.id
Telephone: +62 31 3523143 pswt (110, 190)
Mail Box: Whistleblowing System Team
PT Perkebunan Nusantara X
Jalan Jembatan Merah 3-11
Surabaya 60175*

TYPE OF VIOLATION

Reported violation :

1. Corruption
2. Bribery
3. Theft
4. Legal violation
5. Conflict of interest
6. Inefficiency

WHISTLEBLOWING SYSTEM
External Initiatives [102-12]

Laporan harus memuat :

1. Kejadian apa yang dilaporkan
2. Kapan terjadinya
3. Di mana terjadinya
4. Siapa yang melakukannya dan yang terlibat
5. Berapa besar nilai kerugiannya
6. Kenapa pelanggaran dilakukan
7. Dilengkapi bukti permulaan (data, gambar, dokumen dll.)
8. Data sumber informasi untuk pendalaman

Report shall contain :

1. Reported incident
2. Time of incident
3. Location of incident
4. Perpetrator(s) and involved individual(s)
5. Amount of loss
6. Reason for violation
7. Supported with initial evidence (data, image, document, etc.)
8. Information source data for a deep dive

JUMLAH LAPORAN YANG MASUK DAN PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2019
Number of Incoming Reports and Complaint Handling in 2019

Daftar Laporan WBS 2019 2019 WBS Report List									
No	Pelapor Reporting Party	Kejadian Incident	Waktu Aduan Complaint Time	Tempat Venue	Terduga Pelaku Alleged Party	Estimasi Kerugian/ Inefisiensi Estimated Losses / Inefficiencies	Bukti Permulaan Preliminary Evidence	Media Pelaporan Reporting Media	Tindak Lanjut Follow-up
1	Petugas URJ Settingkat Asmud Asmud-level URJ officer	Dugaan Billing Unit Rawat Jalan yang tidak sesuai ketentuan Alleged Outpatient Billing Unit that is not in accordance with the provisions	Periode waktu Januari 2019 Time period January 2019	Kantor URJ Jember Jember URJ Office	Dokter URJ (klinik) dan Kepala URJ Doctor of URJ (Clinic) and Head of URJ	Unidentified Unidentified	Unidentified Unidentified	Penyampaian lisan kepada auditor Verbal submission to the auditor	Ditindaklanjuti Follow up
2	No Name No Name	Dugaan Borongan Pekerjaan Tanpa Lelang Alleged Piecework job Without Tender	19 Agustus 2019 August 19, 2019	PG Gempolkrep PG Gempolkrep	Sub Bagian Sekum Subdivision of the General Secretary	Unidentified Unidentified	Unidentified Unidentified	Whatsapp	Tidak Ditindaklanjuti Follow up
3	No Name No Name	Dugaan Penyimpanan Pengelolaan Aset Alleged Asset Mismanagement	Unidentified Unidentified	Kebun Kertosari Kertosari Plantation	Unidentified Unidentified	Unidentified Unidentified	Unidentified Unidentified	Telepon Telephone	Tidak Ditindaklanjuti Follow up
4	No Name No Name	Dugaan Pengadaan Barang Medis Alleged Procurement of Medical Goods	19 September 2019 September 19, 2019	RS HVA Toeloengredjo Toeloengredjo Hospital	Kepala Bidang Umum Head of General Affairs	Ratusan Juta Hundreds of Millions	Dokumen Pengajuan & Persetujuan Pengadaan Payroll Documents & Procurement Approval	Whatsapp	Ditindaklanjuti Follow up

WHISTLEBLOWING SYSTEM
External Initiatives [102-12]

JUMLAH LAPORAN YANG MASUK DAN PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2019
Number of Incoming Reports and Complaint Handling in 2019

Daftar Laporan WBS 2019 2019 WBS Report List									
No	Pelapor Reporting Party	Kejadian Incident	Waktu Aduan Complaint Time	Tempat Venue	Terduga Pelaku Alleged Party	Estimasi Kerugian/ Inefisiensi Estimated Losses / Inefficiencies	Bukti Permulaan Preliminary Evidence	Media Pelaporan Reporting Media	Tindak Lanjut Follow-up
5	No Name No Name	Dugaan Rekayasa Teknis Budidaya Tembakau Alleged Technical Engineering of Tobacco Cultivation	10 Oktober 2019 October 10, 2019	Kebun Ajong Gayasan Ajong Gayasan Plantation	Mandor Wilayah Regional Foreman	Unidentified Unidentified	Unidentified Unidentified	Whatsapp	Tidak Ditindaklanjuti Followed up
6	Eks Mandor Former foreman	Dugaan Penyimpangan Uang Setoran UMTA Tuban MT 18/19 Alleged UMTA Tuban MT 18/19 Deposit Money	20 Januari 2020 January 20, 2020	PG Lestari	Mandor Wilayah Regional Foreman	56 juta 56 million	Unidentified Unidentified	Whatsapp	Ditindaklanjuti Followed up

Dari 5 (lima) aduan tsb, ditindaklanjuti SPI sebanyak 2 (dua) aduan yaitu :

1. Dugaan *billing* Unit Rawat Jalan yang tidak sesuai ketentuan
2. Dugaan penyimpangan pengadaan barang medis

Sedangkan 3 (tiga) aduan lainnya tidak ditindaklanjuti karena verifikasi yang dilakukan SPI menunjukkan hasil bahwa pengaduan tersebut tidak terbukti, yaitu :

1. Dugaan borongan pekerjaan tanpa lelang
2. Dugaan penyimpangan pengelolaan aset
3. Dugaan rekayasa teknis budidaya tembakau

Out of the 5 (five) complaints, 2 (two) complaints were followed up by Internal Audit Unit, namely:

1. *Alleged billing for Outpatient Unit that is not in accordance with the provisions*
2. *Alleged deviation in the procurement of medical goods*

While the other 3 (three) complaints were not followed up since the verification conducted by Internal Audit Unit showed these allegations were not proven:

1. *Alleged piecework job without tender*
2. *Alleged mismanagement of assets*
3. *Alleged technical engineering of tobacco cultivation*

ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION CONTROL

Sebagai korporasi yang menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan usaha, sekaligus dalam rangka penerapan GCG, PTPN X berkomitmen untuk mencegah dan memberantas korupsi. Komitmen ini sejalan dengan program Pemerintah dan berbagai regulasi yang mengikat individu maupun entitas bisnis di Indonesia terkait tindakan korupsi dan gratifikasi. Perseroan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan Perseroan terhadap anti korupsi tertuang dalam Etika Usaha dan Tata Perilaku serta Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dimiliki Perseroan.

As a corporation that upholds integrity in running its business, as well as in implementing GCG, the Company is committed to preventing and eradicating corruption. This commitment is in accordance with the programs and various regulations of the Government that bind individuals and business entities in Indonesia regarding the acts of corruption and gratification. The Company emphasizes the importance of anti-corruption as a fundamental effort to implement the principles of Good Corporate Governance. The Company's policy against anti-corruption is contained in the Company's Business Ethics and Code of Conduct as well as Guidelines for Gratification Control and Guidelines for the Report of State Official Assets (LHKPN).

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Keberadaan dan keberlangsungan PTPN X menjalankan usaha tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Tanpa mereka, keberadaan Perseroan akan timpang. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Perseroan, kedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

PTPN X melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015* yang dikeluarkan oleh konsultan global AccountAbility yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.
3. *Tension (T)*
Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.
4. *Influence (I)*
Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Berdasarkan rujukan dan pemetaan tersebut, pemangku kepentingan PTPN X adalah sebagai berikut :

The Company's existence and sustainability in running its business is inseparable from the support of its stakeholders. Without the stakeholders, there would be so many gaps in the Company's existence. The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other side, their existence also affects the Company in realizing the success of its strategy implementation and target achievement. Stakeholders engagement is directed at the Company's business interests by taking into account its social responsibility, concern for environmental issues, and paying attention to the scale of priority in building communication with various strategic partners.

PTPN X identifies stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by the global consultant AccountAbility, which divides it into 5 attributes as follows:

1. *Dependency (D)*
If the Company has a dependency on an individual or group, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards individuals or groups.
3. *Tension (T)*
If an individual or group requires immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If an individual or group has influence over the Company or other stakeholder strategies or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If individuals or groups have different views that can affect the situation and encourage new action.

Based on these references and mapping, the Company's stakeholders are as follows:

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
External Initiatives [102-12]

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan [102-42] Basis for Selecting [102-42]	Topik dan Isu Utama [102-44] Key Topics and Concerns [102-44]	Pendekatan [102-43] Approach [102-43]	Frekuensi Pelibatan [102-43] Engagement Frequency [102-43]
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Influence • Diverse Perspective 	<p>Peningkatan Kinerja Perseroan <i>The Company's Performance Improvement</i></p> <p>Dukungan pada kepentingan pemegang saham <i>Support to the shareholders' interests</i></p>	RUPS GMS	<p>Minimal 2 kali setahun At least twice a year</p> <p>5 kali setahun Five times a year</p>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective 	<p>Kepatuhan terhadap peraturan <i>Compliance with the regulations</i></p> <p>Fundamental Perseroan <i>The Company's Fundamental</i></p> <p>Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan dividen) <i>Economic contribution to the Government (taxes and use of subsidies)</i></p>	<p>Kepatuhan terhadap Peraturan <i>Compliance with the regulations</i></p> <p>Fundamental Perseroan <i>The Company's Fundamental</i></p> <p>Kontribusi ekonomi terhadap pemerintah (pajak dan dividen) <i>Economic contribution to the Government (taxes and use of subsidies)</i></p>	<p>Setiap saat Anytime</p> <p>Setiap saat Anytime</p> <p>Sesuai dengan ketentuan & peraturan yang berlaku <i>According to tax regulations</i></p>
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective 	<p>Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya <i>Guarantee of welfare for employees and their families</i></p> <p>Peningkatan kompetensi/kapabilitas karyawan <i>Employee competency/capability development</i></p> <p>Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman <i>Conducive, healthy, and safe work atmosphere</i></p>	<p>Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama [102-41] <i>Workers union and Collective Labor Agreement [102-41]</i></p> <p>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</p> <p> <ul style="list-style-type: none"> • Forum tatap muka • SMK3 • Face-to-face forum • SMK3 </p>	<p>PKB diperbarui setiap 2 tahun sekali <i>Collective Labor Agreement updated every two years</i></p> <p>Sesuai kebutuhan As required</p> <p> <ul style="list-style-type: none"> • Minimal 4 kali setahun • Dilakukan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan • At least 4 times a year • Evaluation is conducted periodically according to the regulation </p>
Konsumen/ Pelanggan Consumer/ Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective 	<p>Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi <i>Clear, equal, and non-discriminatory career path and performance assessment</i></p> <p>Pelayanan Service</p> <p>Harga yang bersaing <i>Competitive service fee</i></p>	<p> <ul style="list-style-type: none"> • Sharing terkait Penetapan KPI/SKI • Survei kepuasan pegawai • Sharing on the Determination of KPI/SKI • Employee satisfaction survey </p> <p>Survei Kepuasan Pelanggan, <i>Product Knowledge</i> <i>Customer Satisfaction Survey, Product Knowledge</i></p> <p>Komunikasi melalui media yang tersedia <i>Communication via available media</i></p>	<p>Minimal 1 kali setahun/unit kerja 1 kali setahun</p> <p>At least once a year/unit work unit</p> <p>Once a year</p> <p>Sesuai kebutuhan As required</p> <p>Sesuai kebutuhan As required</p>

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
External Initiatives [102-12]

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan [102-42] Basis for Selecting [102-42]	Topik dan Isu Utama [102-44] Key Topics and Concerns [102-44]	Pendekatan [102-43] Approach [102-43]	Frekuensi Pelibatan [102-43] Engagement Frequency [102-43]
Mitra kerja/Rekan/Pemasok Business Partners/Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Influence • Diverse Perspective 	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with the regulations	Kontrak dan perjanjian kerja sama Cooperation contract and agreement	Sesuai kebutuhan As required
		Pembayaran tepat waktu Timely payment	Supplier gathering	1 kali setahun Once a year
		Proses evaluasi yang obyektif Objective evaluation process	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance assessment	Minimal 1 kali per proyek At least one time per project
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	Kuesioner dan survei Questionnaire and survey	1 kali setahun Once a year
		Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with the regulations	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with the regulations	Setiap saat Anytime
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective 	Memperoleh akses informasi yang luas dan menjaga keharmonisan hubungan Obtain wide access to information and maintain harmonious relationships	Forum Temu Kemitraan (FTK) dengan petani Partnership Meeting Forum (FTK) with farmers	Setiap saat Anytime
		Fasilitator peningkatan kompetensi Competency development facilitator	Pelatihan petani tebu Sugarcane farmers training	Sesuai ketentuan perpajakan According to tax regulations
		Keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar wilayah kerja Harmonious relationship with the surrounding communities of the Company's areas of operations	Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Corporate Social Responsibility) Partnership and Community Development and Corporate Social Responsibility Activities	Sesuai kebutuhan/mengikuti aturan yang berlaku As required/ according to shareholders' requirement
		Meminimalisir dampak negatif pada lingkungan Minimize negative impact on the environment	Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Corporate Social Responsibility) Partnership and Community Development and Corporate Social Responsibility Activities	Sesuai ketersediaan dana dan mengikuti aturan yang berlaku untuk pemberdayaan masyarakat In line with funds availability and comply with the applicable rules on community empowerment
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	Kegiatan Bina Lingkungan Community Development Activities	Sesuai kebutuhan As required
		Memperoleh informasi yang luas Obtain wide access to information	Forum tatap muka Face-to-face forum	Sesuai kebutuhan As required
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> • Responsibility • Influence • Diverse Perspective 	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Konferensi pers/ Siaran Pers • Media Gathering • Press conference/ press release • Media Gathering 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • 1 kali setahun • As Required • Once a year
		Memperoleh dan menyebarkan informasi yang luas Obtain and disseminate extensive information	Keterbukaan Informasi Information Transparency	Setiap saat Anytime



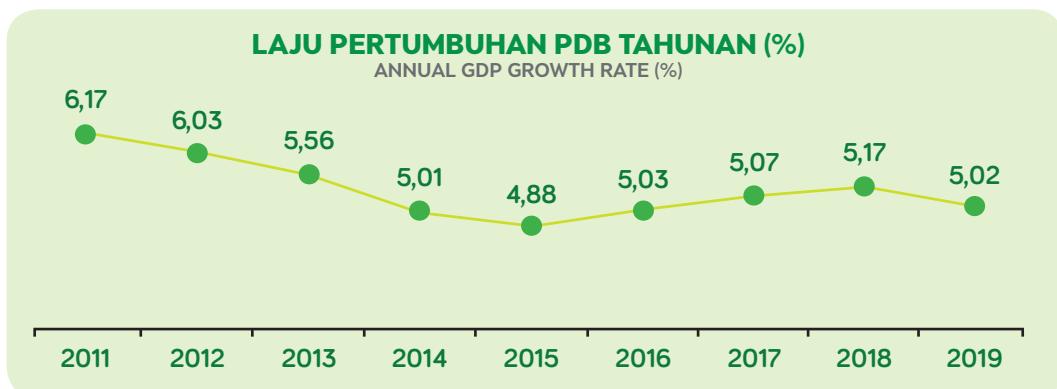
TINJAUAN EKONOMI GLOBAL & NASIONAL GLOBAL & NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2019 kurang menggembirakan. Target pertumbuhan ekonomi seperti disampaikan pemerintah dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3% tidak tercapai. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, melambat dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 5,17%. [103-1]

Selain dampak perang dagang antara Amerika Serikat dengan China yang tak kunjung selesai, perlambatan ekonomi Indonesia juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti turunnya nilai ekspor tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Penurunan nilai ekspor terjadi karena anjloknya nilai komoditas, seperti batu bara turun 27% dibandingkan 2018, sedangkan CPO turun 6% year on year.

In 2019, Indonesia's economic conditions were less than encouraging. The economic growth target as stated by the government in the Basic Macroeconomic Assumptions for the 2019 State Budget (APBN) of 5.3% was not achieved. According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02%, slower than the previous year of 5.17%. [103-1]

In addition to the ongoing trade war between the United States and China, Indonesia's economic slowdown was influenced by other factors, such as the decline in the export value in 2019 compared to the previous year. The decline in the export value was due to the decline in the commodities value, such as coal, which dropped by 27% compared to 2018, while CPO dropped by 6% year on year.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS 2020
Source: Official News of Statistics Indonesia (BPS) 2020

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL & NASIONAL
Tinjauan Ekonomi Global & Nasional

Selama tahun 2019, Pemerintah sudah berupaya keras untuk menggerakkan roda ekonomi nasional, walaupun hasilnya belum maksimal. Melalui berbagai forum internasional misalnya, Indonesia terus berupaya untuk mengundang investor asing agar mau menanamkan modalnya ke Indonesia, mencari pasar baru untuk komoditas ekspor, dan sebagainya. Upaya tersebut dilakukan untuk menjawab prediksi perlambatan ekonomi dari lembaga-lembaga internasional, termasuk Bank Dunia. Pada awal tahun 2019, lembaga ini merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pernah dilansir sebelumnya, yaitu dari angka 5,3% menjadi 5,2 %. Bahkan, pada pertengahan Desember 2019, Bank Dunia merevisi kembali dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5 %.

Merujuk BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh 17 lapangan usaha, antara lain, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Lapangan usaha ini tumbuh dari 3,84% pada tahun 2018 menjadi 4,26% pada tahun 2019 (*year on year*). Secara lebih spesifik, tanaman perkebunan tumbuh dari 2,20% pada tahun 2018 menjadi 5,23% pada tahun 2019 (*year on year*).

During 2019, the government has tried its best to drive the wheels of the national economy, even though the results have not been optimal. Through various international forums, for example, Indonesia continued to make efforts in inviting foreign investors to invest in Indonesia, seeking new markets for export commodities, etc. These efforts were made as a response towards the prediction of an economic slowdown from international institutions, including the World Bank. In early 2019, this institution revised the projection of Indonesia's economic growth that was previously published, from 5.3% to 5.2%. Furthermore, in mid-December 2019, the World Bank actually revised it again by stating Indonesia's economic growth rate to be 5%.

*Referring to BPS, Indonesia's economic growth is supported by 17 business sectors, including agriculture, forestry and fisheries. These business sectors grew from 3.84% in 2018 to 4.26% in 2019 (*year on year*). More specifically, plantation crops grew from 2.20% in 2018 to 5.23% in 2019 (*year on year*).*

KINERJA EKONOMI PERSEROAN THE COMPANY'S ECONOMIC PERFORMANCE



Di tengah perekonomian Indonesia tahun 2019 yang penuh tantangan, PTPN X sebagai korporasi yang bergerak di bidang perkebunan mampu memanfaatkan peluang yang ada sehingga mencatatkan kinerja positif. Hal itu antara lain ditanda dengan keberhasilan Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp117.536 juta, naik Rp4.300 juta atau 3,80% dibanding tahun 2018 dengan laba tahun berjalan sebesar Rp113.236 juta. Untuk sektor pendapatan induk PTPN X didukung oleh volume penjualan gula yang mencapai 120,087 ton dengan nilai penjualan Rp1,226 triliun dan volume penjualan tetes sebanyak 131.422 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp215,056 miliar. Serta volume penjualan tembakau tahun 2019 sebanyak 807 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp274,194 miliar. Selain itu, pendapatan usaha juga diperoleh dari Bobbin dan anak perusahaan. [103-2, 103-3]

In the midst of Indonesia's 2019 economy which was full of challenges, the Company as a corporation engaged in the plantation sector was able to take advantage of existing opportunities and record a positive performance, which was marked by the Company's success in posting a profit for the year of IDR117.536 million, an increase of IDR4.300 million or 3.80% compared to 2018 with a profit for the year of IDR113.236 million. For the holding revenue, the Company was supported by the sales volume of sugar, which reached 120,087 tons with a sales value of IDR1.226 trillion and sales volume of molasses of 131,422 tons with a sales value of IDR215.056 billion. The sales volume of tobacco in 2019 amounted to 807 tons with a sales value of IDR274.194 billion. In addition, operating revenue was also obtained from cutting bobbins and subsidiaries. [103-2, 103-3]

KINERJA EKONOMI PERSEROAN

Kinerja Ekonomi Perseroan

Keberhasilan ini tidak lepas dari penerapan kebijakan strategis yang dimiliki Perseroan selama tahun pelaporan, yaitu: [103-3]

- a. Pengembangan Produk, yaitu dengan meningkatkan penjualan dengan memperbaiki produk atau jasa sekarang atau dengan mengembangkan produk atau jasa baru.
- b. Pengembangan Pasar, yaitu dengan memperkenalkan produk atau jasa lama ke daerah geografis yang baru.
- c. Concentric Diversification, yaitu dengan menambah produk atau jasa baru yang hampir sama atau mendekati core business perusahaan.
- d. Kombinasi berbagai strategi, yaitu dengan menggabungkan berbagai macam strategi di atas dengan mengacu pada strategi EDO (Efisiensi, Diversifikasi dan Optimalisasi). Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk menekan biaya produksi per unit dan menciptakan *value added* terhadap produk samping terutama tetes, dan yang tidak kalah penting adalah *supply energy* (*excess power*).
- e. Menekan biaya produksi per unit sangat diperlukan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan laba. Peningkatan laba perusahaan dari pendapatan penjualan produk utama perusahaan (gula, tetes dan tembakau) sulit dilakukan karena keterbatasan perusahaan dalam penetapan harga yang terbentuk dari keseimbangan *supply and demand*. Hal itu yang menyebabkan penekanan biaya produksi mutlak diperlukan dengan peningkatan produksi dan optimalisasi biaya dalam upaya meningkatkan laba.

The Company's success cannot be separated from the implementation of its strategic policies during the reporting year, namely: [103-3]

- a. *Product Development*, namely sales increase by improving current products or services or by developing new products or services.
- b. *Market Development*, namely by introducing old products or services to new geographic areas.
- c. *Concentric Diversification*, namely by adding new products or services that are almost the same or close to the Company's core business.
- d. *Combination of various strategies*, namely by combining the various strategies abovementioned with reference to EDO strategy (Efficiency, Diversification and Optimization). The purpose of implementing this strategy is to reduce the cost of production per unit and create value added for by-products, especially molasses, and supply energy (*excess power*), which is also important.
- e. *Reducing the cost of production per unit is needed in an effort to increase the Company's value through profit increase. It is difficult to increase the Company's profits from sales of main products (sugar, molasses, and tobacco) due to its limitations in pricing, which is derived from a balance of supply and demand. This has caused reduction in production costs to be absolutely necessary by increasing production and optimizing costs to increase profits.*

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

Berdasarkan kinerja seperti tersebut di atas, maka bisa disampaikan mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan oleh Perseroan selama tahun 2019. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh selama menjalankan usaha, misalnya pendapatan, pendapatan operasi, dan pendapatan keuangan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah manfaat ekonomi yang disimpan Perseroan yang diperoleh dari pengurangan nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

[103-3, 201-1]

The Company's direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained in 2019 could be presented based on the Company's performance as mentioned earlier. The economic value generated refers to the economic benefits obtained by the Company while running its business, e.g. revenue, operating income, and finance income. Meanwhile, the economic value distributed refers to the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as the payment of taxes, dividends, payments for suppliers, and the realization of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) and Partnership and Community Development Program (PKBL). The economic value retained refers to the economic benefit saved by the Company from the reduction in the generated economic value minus the economic value distributed. Detailed on the distribution of economic value is presented in the following table: [103-3, 201-1]

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI TAHUN 2018-2019
Table of Distribution of Economic Value in 2018-2019

(jutaan Rupiah)
(IDR million)

Uraian Description	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Perolehan Nilai Ekonomi <i>Economic Value</i>		
Pendapatan Revenue	2.619.079	2.597.471
Pendapatan operasi lain <i>Other operating income</i>	75.821	51.708
Pendapatan keuangan <i>Finance income</i>	192.447	180.464
Jumlah Perolehan Nilai Ekonomi <i>Total Economic Value</i>	2.887.347	2.829.642

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI
Distribusi Nilai Ekonomi

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI TAHUN 2018-2019
Table of Distribution of Economic Value in 2018-2019

(jutaan Rupiah)
(IDR million)

Uraian Description	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value		
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(2.091.016)	(2.056.687)
Beban Pemasaran dan Penjualan <i>Marketing and Sales Expenses</i>	(23.387)	(27.601)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(249.506)	(264.110)
Beban Operasi Lain <i>Other Operating Expenses</i>	(113.922)	(63.211)
Pajak Final <i>Final Tax</i>	(12.422)	(12.428)
Beban Keuangan <i>Finance Charges</i>	(218.049)	(240.724)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(61.507)	(51.645)
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	(1.668)	(5.304)
Beban CSR <i>CSR Expenses</i>	(1.926)	(1.049)
Jumlah Distribusi Nilai Ekonomi <i>Total Economic Value Distributed</i>	(2.773.403)	(2.722.759)
Nilai Ekonomi Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	113.944	106.883

PROGRAM PENSIUN KARYAWAN EMPLOYEE PENSION PROGRAM

Usia pensiun normal karyawan PTPN X adalah 55-56 tahun. Untuk menjamin agar karyawan yang pensiun memiliki dana untuk menanggung kehidupannya, maka Perseroan memiliki program dana pensiun. [103-1]

PTPN X dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dihitung berdasarkan gaji pada tahun tertentu dan masa kerja karyawan. Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-344/KMK/17/1999 tanggal 13 September 1999. [103-2]

Iuran dana pensiun yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 6,59% dan 6,00% dari penghasilan dasar pensiun untuk Perusahaan dan karyawan. Adapun total liabilitas program pensiun tahun 2019 adalah sebesar Rp221.634 juta, naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp173.017 juta. [103-3, 201-3]

Selain dana pensiun, Perseroan dan Entitas Anak tertentu juga memberikan pembayaran premi BPJS kepada karyawan aktif yang akan pensiun dimasa yang akan datang. Nilai wajar liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp92.992 juta dan Rp95.097 juta.

The normal retirement age for the Company's employees is 55-56 years. In ensuring that retired employees have funds to support their lives, the Company established a pension fund program. [103-1]

The Company and specific Subsidiaries have implemented defined benefit pension plans covering all permanent employees, which are calculated based on the salary in a certain year and the years of service of the employees. The Pension Fund is managed by the Plantation Pension Fund (Dapenbun) based on the Decree of the Minister of Finance No. Kep-344/KMK/17/1999 dated September 13, 1999. [103-2]

The pension fund contributions borne by the Company and specific Subsidiaries amounted to 6.59% and 6.00%, respectively, of the basic pension income for the Company and employees. The total liabilities for the pension program in 2019 amounted to IDR221,634 million, an increase compared to the previous year of IDR173,017 million. [103-3, 201-3]

In addition to pension funds, the Company and specific Subsidiaries also provide BPJS premium payments to active employees who will retire in the future. The fair value of the Company and specific Subsidiaries' post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to IDR92,992 million and IDR95,097 million, respectively.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT

PTPN X menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Sebagai Perseroan Terbatas dan bagian penting dari rantai ekonomi nasional, PTPN X memiliki peran penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [103-1]

TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Untuk mewujudkan komitmen itu, Perseroan menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). [103-2]

Implementasi PKBL merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 Juli 2017.

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, yaitu program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Tujuan Program Kemitraan adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sekaligus pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Sedangkan Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya

The Company is fully aware that its business sustainability is highly dependent on the establishment of mutually beneficial relationships between all stakeholders, both external and internal, including the surrounding communities of the Company's areas of operations. As a Limited Liability Company and an important part of the national economic chain, the Company has an important role in the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. [103-1]

TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local communities, and public in general. In realizing this commitment, the Company has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) Program and Partnership and Community Development Program (PKBL). [103-2]

PKBL implementation refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises, and PER-03/MBU/ 12/2016 concerning the amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises, as well as Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises dated July 20, 2017.

The SOE Partnership Program with Small Businesses, hereinafter referred to as the Partnership Program, is a program to increase the capability of small businesses to become strong and independent by utilizing funds from the SOE's profit share. The objective of the Partnership Program is to increase the capability of small entrepreneurs to become strong and independent, as well as to empower the social conditions of the community. Meanwhile, the Community Development Program,

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT

disebut Program BL, yaitu program untuk membentuk calon Mitra Binaan baru dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program BL ini bersifat bantuan (Korban Bencana Alam, Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pengembangan Sarana dan/atau Prasarana dan Bantuan Sarana Ibadah).

Selama tahun 2019, pelaksanaan Program CSR dan PKBL adalah sebagai berikut: [103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

1. Program Kemitraan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyalurkan dana Program Kemitraan sebesar Rp 243,924 miliar, kepada mitra PTPN X Adapun jumlah mitra binaan secara kumulatif sampai dengan Desember tahun 2019 mencapai 3.358 mitra binaan yang tersebar di wilayah kerja PTPN X. Berikut jumlah penyaluran Program Kemitraan untuk tahun 2018 dan 2019 sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

hereinafter referred to as the BL Program, is a program to form new Fostered Partner candidates and empowerment of the social conditions of the community by SOE through the use of funds from SOE's profit share. The BL program is an assistance program (Victims of Natural Disaster, Education and/or Training Assistance, Health Improvement Assistance, Facilities and/or Infrastructure Development Assistance and Worship Facilities Assistance).

During 2019, the implementation of CSR and PKBL Programs is as follows: [103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

1. Partnership Program

In 2019, the Company has distributed funds for Partnership Program amounted to IDR243,924 billion to the Company's Partners. The cumulative number of fostered partners as of December 2019 has reached 3,358 fostered partners spread across the Company's areas of operations. Total distributed funds for Partnership Program in 2018 and 2019 are presented in the table as follows.

PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2018 DAN 2019 Distribution of Partnership Program in 2018 and 2019

Sektor Usaha Business Sector	2019						2018			%(Real 2019 : RKAP 2019)	
	Realisasi Sampai Desember Realization until December		RKAP Sampai Desember The Company's Work Plan & Budget until December		RKAP The Company's Work Plan & Budget		Realisasi Sampai Desember The Company's Work Plan & Budget until December				
	Unit Unit	Rp IDR	Unit Unit	Rp IDR	Unit Unit	Rp IDR	Unit Unit	Rp IDR	Unit Unit	Rp IDR	
Industri Industry	3	100.000.000	24	1.200.000.000	24	1.200.000.000	1	175.000.000	13%	8%	
Perdagangan Trade	9	385.000.000	54	2.400.000.000	54	2.400.000.000	20	832.500.000	17%	16%	
Pertanian Agriculture	-	-	-	-	-	-	-	-	0%	0%	
Peternakan Livestock	-	-	30	900.000.000	30	900.000.000	4	515.000.000	0%	0%	
Perkebunan Plantation	3.238	242.830.961.256	215	7.878.304.392	215	7.878.304.392	3.365	252.396.214.512	1506%	3082%	
Perikanan Fisheries	-	-	24	1.200.000.000	24	1.200.000.000	-	-	0%	0%	
Jasa Services	-	-	24	1.200.000.000	24	1.200.000.000	2	100.000.000	0%	0%	
Dana Pemb. Kemitraan Partnership Development Fund	108	608.060.000	150	700.000.000	150	700.000.000	-	-	72%	87%	
Jumlah Total	3.358	243.924.021.256	521	15.478.304.392	521	15.478.304.392	3.392	254.018.714.512	644%	1576%	

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
INDIRECT ECONOMIC IMPACT**2. Program Bina Lingkungan**

Pada tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan penyaluran dana dalam bentuk program Bina Lingkungan sebesar Rp 2,602 miliar kepada masyarakat sekitar di wilayah kerja PTPN X. Kegiatan pelaksanaan dan penyaluran program Bina Lingkungan di sepanjang tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun 2018, adalah sebagaimana yang terlampir pada tabel di bawah ini.

2. Community Development Program

In 2019, the Company has distributed funds in the form of Community Development programs amounted to IDR2.602 billion to the surrounding communities in the Company's areas of operations. Implementation and distribution activities of the Community Development program throughout 2019 and its comparison with the previous year, are presented in the table as follows.

PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2018 DAN 2019
Distribution of Community Development Program in 2018 and 2019

URAIAN DESCRIPTION	2019			2018	Perbandingan (%) Comparison (%)		
	Realisasi Desember Realization until December	RKAP sampai Desember The Company's Work Plan & Budget until December	RKAP The Company's Work Plan & Budget	Realisasi Desember Realization in December			
	1	2	3	4	1:2	1:3	1:4
Pendidikan dan pelatihan <i>Education and Training</i>	42.500.000	93.255.814	93.255.814	72.750.000	46%	46%	58%
Korban Bencana Alam <i>Victims of Natural Disasters</i>	-	-	-	50.000.000	0%	0%	0%
Peningkatan kesehatan <i>Health Improvement</i>	199.720.000	62.170.542	62.170.542	-	321%	321%	0%
Peningkatan Prasarana & Sarana Umum <i>Improvement of Public Infrastructure & Facilities</i>	1.062.660.050	1.238.410.853	1.238.410.853	584.377.900	86%	86%	182%
Sarana Ibadah <i>Worship Facilities</i>	354.647.375	450.736.434	450.736.434	427.000.000	79%	79%	83%
Pelestarian Alam <i>Natural Conservation</i>	-	62.170.542	62.170.542	-	0%	0%	0%
Sosial Kermasyarakat <i>Social Community</i>	224.537.000	93.255.814	93.255.814	281.050.000	241%	241%	80%
Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan <i>Capacity Building for Fostered Partners</i>	-	-	-	-	0%	0%	0%
CSR	717.958.295	-	-	-	0%	0%	0%
Total Penyaluran Dana <i>Total Penyaluran Dana</i>	2.602.022.720	2.000.000.000	2.000.000.000	1.415.177.900	130%	130%	184%

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
INDIRECT ECONOMIC IMPACT

3. Program CSR Pengembangan Sosial Masyarakat

Dalam upaya menjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dan lingkungan masyarakat sekitar, Perseroan juga melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan di luar program PKBL yang telah menjadi kegiatan rutin Perseroan di setiap tahunnya. Berikut rincian program CSR Sosial Kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

3. CSR's Social Community Development Program

In order to establish a harmonious relationship between the Company and the surrounding community, the Company also implements corporate social responsibility program beyond the PKBL program, which has become a routine activity of the Company every year. The following are details of CSR's Social Community Development Program carried out by the Company throughout 2019 with the following details:

No	Kegiatan Activity	Nilai (Rp) Value (IDR)	Wilayah Penyaluran Areas of Distribution
1	Bantuan pembangunan Masjid Miftahul Jannah Assistance for the construction of Miftahul Jannah Mosque	7.500.000	Surabaya
2	Bantuan penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) Sekretariat Assistance for the addition of a New Classroom (RKB) of Secretariat	5.000.000	Pasuruan
3	Partisipasi Kegiatan Padat Karya Tunai Participation in cash-intensive activities	95.080.000	Trenggalek
4	Bantuan paket pangan murah di Wilayah Kerja PTPN X (7.500 pkt) Cheap food package assistance in the Company's Areas of Operations (7,500 packages)	300.378.795	Wilayah Kerja PTPN X The Company's Areas of Operations
5	Penyaluran sembako untuk Taruna Bhumi Foundation Distribution of groceries for Taruna Bhumi Foundation	50.000.000	Surabaya
6	Mudik Gratis BUMN 2019 BUMN Free 'mudik' (moslem celebration where people goes back to their hometown village)	160.000.000	Surabaya
7	Bantuan bencana alam di Ambon Natural disaster assistance in Ambon, Maluku	100.000.000	Maluku
Total Penyaluran Total Distribution		717.958.795	

SALURAN PENGADUAN MASYARAKAT

PUBLIC COMPLAINT CHANNELS

PTPN X menyadari bahwa operasional perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif, baik bagi lingkungan, masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi, maupun bagi *stakeholder external* yang lain. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan menyediakan saluran pengaduan/keluhan yang bisa dimanfaatkan bagi siapapun yang berkepentingan. Layanan pengaduan/keluhan disiapkan agar Perseroan dapat melakukan layanan prima kepada semua *stakeholders* sebagai konsekuensi menjalankan komitmen etika bisnis. Selain melalui website <https://ptpn10.co.id/contact/> pengaduan juga bisa disampaikan melalui:

The Company realizes that its operations have the potential to cause negative impacts, both on the environment, and the surrounding communities of the Company's areas of operations, as well as for other external stakeholders. Therefore, as a responsible corporation, the Company provides channels for complaints for anyone having the interest. The Company prepared complaints services to provide excellent service to all of its stakeholders as a consequence of carrying out business ethics commitments. In addition to website <https://ptpn10.co.id/contact/> complaints can also be addressed via:

Kantor Pusat:
**Jl. Jembatan Merah No 3-11, Surabaya 60175,
Jawa Timur, Indonesia**
Telp : (031) 3523143 (hunting)
email : contact@ptpn10.co.id
Head Office:
**Jl. Jembatan Merah No 3-11, Surabaya 60175, East Java,
Indonesia**
Telephone: (031) 3523143 (hunting)
Email: contact@ptpn10.co.id

Kantor Perwakilan:
**Perumahan Taman Gandaria Valey, Blok F 12 A,
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan**
Telp/Fax : 021-7247733
Representative Office:
**Perumahan Taman Gandaria Valey, Blok F 12 A, Kebayoran
Lama – South Jakarta**
Telephone/Facsimile: 021-7247733



PT PERKEBUNAN NUSANTARA



@PTPNX



PT PERKEBUNAN NUSANTARA

Hingga akhir tahun 2019, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan. Dengan demikian, tidak tercatat pengaduan yang sedang dalam proses penyelesaian.
[103-3, 413-2]

As of the end of 2019, the Company did not receive any complaints. Hence, there have been no records of any complaints still under resolution process. [103-3, 413-2]

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara, termasuk warga Jawa Timur. Untuk itu, upaya mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan. Tidak hanya pemerintah daerah, namun juga menjadi tanggung jawab sektor swasta, korporasi, ilmuwan/akademisi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. [103-1]

Menurut Dinas Lingkungan Hidup Jawa Timur, setidaknya ada enam isu prioritas lingkungan hidup di Jawa Timur yang perlu segera ditangani agar kondisi membaik. Ke-enam isu itu adalah penurunan kualitas air, alih fungsi lahan yang memicu bencana alam, pengelolaan sampah dan limbah B3, pengelolaan wilayah pesisir, dan perubahan iklim .

A good and healthy living environment is the basic right of every citizen, including the citizens of East Java. Therefore, the efforts to create a quality environment are the responsibility of all stakeholders. Not only the local governments, but also the responsibility of private sector, corporations, scientists/academics, the public and other stakeholders. [103-1]

According to the Environmental Agency of East Java, there are at least six priority environmental issues in East Java, which need to be addressed immediately in order to improve the conditions. The six issues include the reduced water quality, land use change that leads to natural disasters, waste and hazardous and toxic (B3) waste management, coastal area management, and climate change.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Dalam upaya memperbaiki kualitas lingkungan hidup, sejumlah regulasi sudah diadopsi oleh Pemerintah Jawa Timur. Antara lain, Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; PP No. 18 Th 1999 jo 85 Th 1999 tentang Pengelolaan Limbah B3; PP No 27 Th 2012 tentang Izin Lingkungan; serta PP No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Tak hanya itu, Jawa Timur juga sudah memiliki sejumlah peraturan daerah dan peraturan gubernur, seperti Perda Jatim No.02 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air di Propinsi Jawa Timur; Pergub No.10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi sumber tidak bergerak di Jawa Timur; Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 2 tahun 2008 tentang Pengendalian Pencemaran Air & Pengelolaan Kualitas Air; serta Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 tahun 2013 j.o. No. 52 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri dan/atau Keg. Usaha di Jawa Timur

Sebagai korporasi yang areal usahanya sebagian besar berada di Jawa Timur, PTPN X berkomitmen untuk turut mewujudkan lingkungan yang baik dan sehat di kawasan ini. Selain mengadopsi berbagai regulasi lingkungan, bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat, komitmen Perseroan juga ditunjukkan dengan mengoptimalkan operasional usaha yang ramah lingkungan. Antara lain, melakukan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), mengelola bahan baku/material, limbah padat/cair dengan baik, menghemat penggunaan energi dan air, melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja, serta melakukan pengelolaan tanaman dan lingkungan dengan melakukan pelestarian keanekaragaman hayati. [103-2]

In improving the quality of the environment, several regulations have been adopted by the Government of East Java. Among others, Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; Government Regulation No. 18 of 1999 jo 85 of 1999 concerning Hazardous and Toxic (B3) Waste Management; Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits; and Government Regulations No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

Moreover, East Java also has a number of regional/local regulations and governor regulations, such as Local Regulation of East Java No. 2 of 2008 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control in East Java Province; Regulation of the Governor No. 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Emissions from Immovable Sources in East Java; Regulation of East Java Province No. 2 of 2008 concerning Water Pollution Control & Water Quality Management; as well as Regulation of the Governor of East Java No. 72 of 2013 jo No. 52 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards for Industry and/or Business Activities in East Java

As a corporation with business areas mostly located in East Java, the Company is committed to contributing to the creation of a good and healthy environment in the region. In addition to adopting various environmental regulations, in collaboration with the local government and communities, the Company also demonstrates its commitment by optimizing environmentally friendly business operations. Such as, conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL), managing raw materials/materials, solid/liquid waste properly, conserving energy and water usage, monitoring the quality of the work environment, and managing plants and the environment by preserving biodiversity. [103-2]

BAHAN BAKU/MATERIAL RAW MATERIALS/MATERIALS

PTPN X memiliki lini usaha utama di bidang usaha industri gula dan tembakau. Selain kedua segmen usaha utama, Perseroan juga menjalankan usaha industri tetes, industri karung dan *flexible packaging*, jasa kesehatan yaitu rumah sakit, jasa *Cutting Bobbin*, industri bioetanol, serta sayuran beku. Semua industri ini dijalankan melalui anak perusahaan yang dimiliki Perseroan, kecuali tetes yang dikelola oleh induk dan jasa *Cutting Bobbin* yang dikelola melalui mekanisme kerja sama dengan Burger Soehne AG Burg (BSB).

Dalam laporan ini, bahan baku/material merujuk pada usaha utama yaitu industri gula dan tembakau. Dengan demikian, bahan baku/material yang diperlukan adalah tebu dan tembakau, keduanya termasuk material terbarukan. PTPN X menjalankan usaha industri gula melalui 11 Pabrik Gula (2 stop operasi) yang dimilikinya. Bahan baku diperoleh dari kebun tebu milik Perseroan, ditambah dengan produksi dari kebun milik petani tebu binaan PTPN X. Per 31 Desember 2019, jumlah tebu yang digiling tercatat mencapai 3.808.067 ton dengan produksi gula total mencapai 306.264 ton dan tetes sebanyak 194.253 ton. [103-3, 301-1]

Sementara itu, bahan baku/material berupa tembakau, Perseroan memperoleh dari 3 (tiga) lahan kebun tembakau yang berada di Kertosari dan Ajong Gayasan (keduanya di Jember, Jawa Timur) dan Kebonarum (Kabupaten Klaten, Jawa Tengah). Dari ketiga kebun ini, Perseroan menghasilkan tembakau cerutu kualitas ekspor, yaitu jenis tembakau TBN/VBN dengan grade NW, LPW, RFU dan Filler. Hingga akhir Desember 2019, produksi daun hijau tembakau TBN/VBN untuk cerutu mencapai 9.406 ton dari luas lahan 511 Ha. Rendemen yang dicapai adalah 9,88% dengan produksi kering rombos mencapai 929 ton untuk tembakau TBN/VBN. [103-3, 301-1]

The Company's main line of business consists of the sugar and tobacco industry. Apart from the two main business segments, the Company also operates in the molasses industry, sack and flexible packaging industry, health services namely hospitals, cutting bobbin services, bioethanol industry, and frozen vegetables. All of these industries are conducted through the Company's subsidiaries, except for molasses, which are managed by the holding and Cutting Bobbin services, which are managed through cooperation mechanism with Burger Soehne AG Burg (BSB).

In this report, raw materials/materials refer to the main business, i.e. the sugar and tobacco industry. Therefore, the raw materials needed are sugarcane and tobacco, which categorized as renewable materials. The Company runs the sugar industry business through its 11 sugar factories (2 already stopped operating). The raw materials are obtained from the Company's sugarcane plantations as well as production from the sugar cane farmers fostered by the Company. As of December 31, 2019, the Company's milled sugarcane production amounted to 3,808,067 tons with total sugar production of 306,264 tons and molasses of 194,253 tons. [103-3, 301-1]

Meanwhile, the Company obtains the raw materials/materials in the form of tobacco from 3 (three) tobacco plantations located in Kertosari and Ajong Gayasan (both in Jember, East Java) and Kebonarum (Klaten Regency, Central Java). From these three plantations, the Company produces export quality cigars, namely TBN/VBN tobacco with NW, LPW, RFU and Filler grades. Until the end of December 2019, the production of TBN/VBN green leaves tobacco for cigars amounted to 9,406 tons from a land area of 511 hectares. The yield achieved was 9.88% with dried tobacco production amounted to 929 tons for TBN/VBN tobacco. [103-3, 301-1]

PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN LIMBAH WASTEWATER AND WASTE MANAGEMENT

Dalam operasional usaha, PTPN X menghasilkan air limbah (efluent) dari pemanfaatan air bersih, serta berbagai limbah, baik cair maupun padat, B3 maupun non-B3. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka air limbah maupun limbah merupakan salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Berkaitan dengan pengelolaan limbah, Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah dan air akibat pembuangan air limbah maupun limbah. Untuk pengelolaan air limbah sebelum dibuang ke badan air-seperti saluran air atau sungai, maka air limbah diolah terlebih dulu di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Di instalasi ini, pengelolaan air limbah dilakukan dengan metode lumpur aktif yang memanfaatkan mikroorganisme untuk menguraikan zat pencemar dalam air limbah pabrik gula, sekaligus untuk menjaga keseimbangan ekosistem alam di area pabrik gula. Selain itu, sampel air limbah secara berkala diambil untuk dianalisis di laboratorium yang ditunjuk dengan parameter yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setempat dan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI. Pada tahun 2019, volume air limbah tercatat sebanyak 26,1173 ton sama dengan tahun 2018 dengan volume sebanyak 26,1173 ton. [103-3, 306-1]

Untuk limbah padat dari hasil penggilingan tebu, yaitu ampas tebu, Perseroan memanfaatkan kembali sebagai bahan bakar biomassa penghasil energi dalam proses produksi. Volume limbah jenis ini tahun 2019 tercatat sebanyak 662.719,589 ton, naik dibanding tahun 2018 dengan volume sebanyak 576.761,683 ton. Sedangkan untuk tanaman tembakau, sisa daun tembakau yang tidak terpakai sebagian dimanfaatkan untuk menjadi pupuk hijau dengan cara ditimbun dan sebagian lagi digunakan sebagai kayu bakar. Bahkan, saat ini PTPN X berencana melakukan kerjasama dengan perusahaan pabrikan pestisida organik untuk memanfaatkan rajangan batang tembakau sehingga batang tembakau yang tidak terpakai akan dijual untuk menjadi bahan pembuatan pestisida nabati oleh pabrikan swasta. [103-3, 306-2]

In its business operations, the Company produces waste water (effluent) from the use of clean water, as well as various wastes, both liquid and solid, hazardous and toxic (B3) and non-hazardous and non-toxic waste (non-B3). If not managed properly, wastewater and waste are one of the sources of pollution and environmental damage.

In regards to waste management, the Company is committed to preventing soil and water pollution due to the disposal of wastewater and waste. For wastewater management, prior to being discharged into water bodies – such as drains or rivers, the wastewater is treated first in the Wastewater Treatment Plant (IPAL). In this installation, wastewater management is conducted using the activated sludge method, which utilizes microorganisms to decompose pollutants in the sugar factory wastewater, as well as to maintain the balance of the natural ecosystem in the sugar factory area. In addition, wastewater samples are periodically taken for analysis in a designated laboratory with parameters defined by the local government and the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia. In 2019, the volume of wastewater amounted to 26.1173 tons, which was the same as 2018 with a volume of 26.1173 tons. [103-3, 306-1]

For solid waste resulted from sugarcane milling, namely bagasse, the Company reuses it as biomass fuel for energy production in the production process. The volume of this type of waste in 2019 amounted to 662,719.589 tons, an increase compared to 2018 with a volume of 576.761,683 tons. While for tobacco plants, the remaining unused tobacco leaves are partly used as green manure by hoarding and partly used as firewood. Moreover, currently, the Company is planning to collaborate with an organic pesticide manufacturing company to utilize chopped tobacco stalks to enable the selling of unused tobacco stalks to become materials for making botanical pesticides by private manufacturers. [103-3, 306-2]

PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN LIMBAH
WASTEWATER AND WASTE MANAGEMENT

Sementara itu, untuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), PTPN X berkomitmen untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Oleh karena pengelolaan limbah B3 memiliki risiko dan bahaya tersendiri, maka Perseroan menggandeng pihak ketiga yang besertifikat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk menghindari risiko terjadinya pencemaran lingkungan, seluruh pabrik gula di PTPN X telah memiliki fasilitas TPS B3 yang digunakan sebagai tempat penampungan sementara bahan kimia berbahaya sebelum diambil pihak ketiga. Volume limbah B3 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

[103-3, 306-2]

While for Hazardous and Toxic Material (B3) waste, the Company is committed to complying with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. Because B3 waste management has its own risks and dangers, the Company collaborates with a certified third party from the Ministry of Environment and Forestry. In avoiding the risk of environmental pollution, all of the Company's sugar factories have a TPS B3 facility which is used as a temporary shelter for hazardous chemicals before being picked up by third parties. The full volume of B3 waste is presented in the following table: [103-3, 306-2]

TABEL LIMBAH B3 TAHUN 2018-2019
Table of B3 Waste | 2018-2019

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Total		Metode Pengelolaan Management Method
		2019	2018	
Olie bekas Olie bekas	Ton	26,1173	23,0419	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 Sent to Hazardous & Toxic (B3) Waste Processor
Accu bekas Accu bekas	Ton	0,2916	0,2303	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 Sent to Hazardous & Toxic (B3) Waste Processor
Lampu TL bekas Lampu TL bekas	Ton	0,0681	0,0828	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 Sent to Hazardous & Toxic (B3) Waste Processor
Limbah elektronik Limbah elektronik	Ton	0,0050	0,0050	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 Sent to Hazardous & Toxic (B3) Waste Processor
Catridge tinta bekas Catridge tinta bekas	Ton	0,0097	0,0072	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 Sent to Hazardous & Toxic (B3) Waste Processor
Kain Majun bekas Kain Majun bekas	Ton	0,0974	0,1043	Diserahkan ke pengelolah limbah B3 Sent to Hazardous & Toxic (B3) Waste Processor
Jumlah Total	Ton	26,5891	23,4715	

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

Energi merupakan komponen penting dalam proses produksi di PTPN X, khususnya sebagai *power plan* produksi dan *boiler* untuk menghasilkan uap panas penggerak. Dalam hal ini, Perseroan telah mengoptimalkan penggunaan bahan bakar biomassa dari ampas tebu sebagai sumber energi terbarukan (ramah lingkungan). Penggunaan energi dari sumber biomassa ini menghasilkan hampir 100% pasokan energi untuk *power plan* dan *boiler*. Sebab itu, listrik dari PLN dan genset hanya digunakan untuk penerangan pabrik dan kebutuhan kantor (penerangan dan peralatan), dan sebagian kecil digunakan sebagai *supporting* saat *start up* proses produksi.

Selaras dengan semangat efisiensi, Perseroan berupaya melakukan penghematan untuk semua jenis energi. Dalam penggunaan listrik misalnya, semua piranti elektronik yang tidak dipakai harus dimatikan, mematikan semua lampu begitu jam kantor selesai dan sebagainya. Melalui berbagai upaya penghematan tersebut, konsumsi energi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3, 302-1, 302-4]

Energy is an important component in the production process at the Company, especially as production power plant and boiler to produce driving hot steam. In regards to this, the Company has optimized the use of biomass fuel from sugarcane bagasse as a renewable energy source (environmentally friendly). The use of energy from this biomass source produces almost 100% energy supply for power plant and boiler. PLN electricity and generators in general are only used for factory lighting and office needs (lighting and equipment), while a small portion is used as a support during the startup of the production process.

In line with the spirit of efficiency, the Company strives to save all types of energy. In using electricity, for example, all electronic devices that are not in use must be turned off, turning off all lights at the end of office hours, etc. Through these various savings efforts, energy consumption during 2019 is as follows: [103-3, 302-1, 302-4]

TABEL KONSUMSI ENERGI TAHUN 2018-2019
Table of Energy Consumption in 2018-2019

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2019	2018
Listrik dari PLN Electricity from PLN	kWh	3.048.466	2.032.142
Listrik dari Biomassa Electricity from Biomass	kWh	15.640.076	16.858.156
Solar Diesel	Kiloliter	140.726	194.118

PENGELOLAAN AIR WATER MANAGEMENT

Selain energi, air merupakan kebutuhan vital bagi PTPN X, khususnya dalam industri gula. Untuk mendukung aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen tidak menggunakan air tanah (*deep well*). Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan penggunaan air tanah secara berlebihan akan menyebabkan degradasi kuantitas maupun kualitas air tanah sehingga bisa mengganggu keberlangsungan lingkungan sekitar. Sebagai alternatifnya, Perseroan mengambil sumber air dari bawah tanah.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan air secara bijaksana. Untuk itu, Perseroan melaksanakan program *reduce, reuse, recycle*, dan *recovery* terhadap air yang digunakan untuk proses produksi pabrik gula. Dengan demikian, penggunaan dan pemanfaatan air permukaan maupun air bawah tanah sesuai Ijin Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Adapun volume penggunaan air selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3 303-1]

In addition to energy, water is a vital requirement for the Company, particularly the sugar industry. In supporting its operational activities, the Company is committed not to use deep well water to support its operational activities, with the consideration that excessive use of ground water will cause degradation of the quantity and quality of ground water, which may disrupt the sustainability of the surrounding environment. In using water, the Company draws water from Underground Water.

As a corporation that is oriented towards sustainability, the Company makes every effort to use water wisely. Hence, the Company implements the reduce, reuse, recycle and recovery program of water usage for production process at sugar factories. Thus, the use and utilization of surface water and ground water is in accordance with the Extraction and Utilization of Underground Water and Surface Water Permit from the Government of East Java Province. The volume of water usage during 2019 is as follows: [103-3 303-1]

VOLUME PENGGUNAAN AIR PERMUKAAN DAN AIR BAWAH TANAH DI PABRIK GULA PTPN X Volume of Surface and Underground Water Usage at the Company's Sugar Factories (PGs)

Volume Konsumsi Air di Pabrik Gula (m ³) Water Consumption Volume at Sugar Factories (m ³)		
	2019	2018
Kremboong	969.447	2.948.682
Gempolkrep	2.961.458	3.133.764
Djombang Baru	1.876.560	1.892.834
Tjoekir	226.800	213.840
Lestari	1.995.392	1.786.392
Meritjan	1.353.350	1.830.841
Pesantren Baru	589.708	754.934
Ngadirejo	3.590.306	3.698.518
Modjopangoong	889.879	3.958.768
PTPNX	14.452.900	20.218.573

KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas memiliki beragam manfaat bagi kehidupan sehingga layak untuk dijaga kelestariannya. Manfaat itu, antara lain, sebagai sumber penghasilan (manfaat ekonomi), mempertahankan keberlanjutan ekosistem (manfaat ekologi), serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi).

Keanekaragaman hayati menjadi salah satu kepedulian PTPN X terhadap kelestarian lingkungan. Fokus keberlanjutan lingkungan pada tahun 2019 antara lain direalisasikan dengan menabur benih ikan di area IPAL sebagai wujud kepedulian pabrik gula dalam menjamin keberlangsungan ekosistem alam, serta melansir program pembuatan biopori dan sumur resapan sebagai upaya untuk melestarikan sumber mata air yang berada di sekitar pabrik gula. Jumlah sumur resapan dan biopori merupakan program berkesinambungan dan jumlahnya ditingkatkan setiap tahun.

Masih berkaitan dengan keanekaragaman hayati, berdasarkan pemetaan yang dilakukan oleh PTPN, hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat lokasi operasional perusahaan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati.

Biodiversity needs to be preserved since it has various benefits for life. These benefits include, among other things, source of income (economic benefits), maintaining the ecosystem sustainability (ecological benefits), as well as means of developing science and technology (science and technological benefits).

Biodiversity is one of the Company's concerns towards environmental sustainability. In 2019, the focus of environmental sustainability, among others, was realized by sowing fish seeds in IPAL area as a form of awareness of sugar factories in ensuring the sustainability of natural ecosystems, as well as launching a program for creating biopore and infiltration wells as an effort to preserve water springs around the sugar factories. The number of infiltration and biopore wells is a continuous program of which the number is increased every year.

Still related to biodiversity, based on the mapping conducted by the Company, until the end of 2019, the Company has no areas of operations operating close to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Therefore, there has been no negative impact from the Company's operations on biodiversity.

RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN (RKL/RPL)

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PLAN AND ENVIRONMENTAL MONITORING PLAN (RKL/RPL)

Adanya Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) dari setiap pabrik gula menunjukkan kepatuhan PTPN X terhadap peraturan yang berlaku, sekaligus memberikan dasar bagi pengelolaan produksi Perseroan yang berbasiskan bisnis ramah lingkungan. Dalam RKL/RPL tersebut mencakup kewajiban titik operasi Perseroan untuk melakukan pemantauan lingkungan sesuai dengan yang diamanahkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur; seperti pengukuran polusi air dan udara, pembuangan limbah, hingga tingkat kebisingan yang dapat muncul sebagai akibat dari proses produksi yang dilakukan Perseroan.

Komitmen untuk mewujudkan operasional yang ramah lingkungan juga dilakukan Perseroan melalui keikutsertaan dalam PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup setahun sekali. Untuk meraih minimal PROPER Biru, yang harus dilakukan Perseroan salah satunya adalah melakukan penataan terkait perizinan. Berbagai perizinan yang mendapat perhatian Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan
2. Surat Izin Pembuangan Limbah Cair
3. Surat Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3
4. Izin Lingkungan

The existence of an Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) for each Sugar Factory (PG) demonstrates the Company's compliance with applicable regulations, as well as providing a basis for managing the Company's production based on environmentally friendly businesses. The RKL/RPL includes the Company's operating point obligations to carry out environmental monitoring in accordance with mandate of the Government of East Java Province; such as measurements of water and air pollution, waste disposal, and noise levels, which may resulted from the Company's production process.

The Company's commitment to establish environmentally friendly operations is also carried out by the Company's participation in PROPER (Corporate Performance Rating Assessment) implemented by the Ministry of Environment once a year. In meeting the minimum PROPER "Blue", one of the things to be done is compliance with permits. Various permits received the most attention, such as:

1. Extraction and Utilization of Surface Water Permit
2. Liquid Waste Disposal Permit
3. Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste Permit
4. Environmental Permit

KEPATUHAN DAN PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

COMPLIANCE AND COMPLAINTS ON ENVIRONMENTAL ISSUES

Untuk memastikan agar komitmen terhadap kelestarian lingkungan berjalan dengan baik dan sesuai rencana, Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan yang terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui:

Telp: +62 31 3523143 (hunting)
 Website: <http://ptpn10.co.id>
 Email: contact@ptpn10.co.id
 Facebook: PT PERKEBUNAN NUSANTARA
 Instagram: @PTPNX
 Youtube: PT PERKEBUNAN NUSANTARA

Komitmen dan kepatuhan PTPN X terhadap regulasi lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan selama tahun 2019. Perseroan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan. [103-3, 307-1]

In ensuring the commitment to environmental sustainability is properly carried out and according to plan, the Company involves stakeholders to participate in supervising the implementation of activities related to the environment. For any occurrence of environmental issues resulted from the Company's operational activities, stakeholders may address it via:

*Phone: +62 31 3523143 (hunting)
 Website: <http://ptpn10.co.id>
 Email: contact@ptpn10.co.id
 Facebook: PT PERKEBUNAN NUSANTARA
 Instagram: @PTPNX
 Youtube: PT PERKEBUNAN NUSANTARA*

The Company's commitment and compliance with environmental regulations has resulted in the absence of complaints related to environmental issues during 2019. The Company is also not subject to any penalties or sanctions caused by the non-compliance with laws or regulations related to the environment. [103-3, 307-1]

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Keberhasilan PTPN X membukukan kinerja positif pada tahun 2019 yang penuh tantangan, terutama perlambatan pertumbuhan ekonomi, tak lepas dari dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah pemilik, karyawan lintas divisi dan level jabatan, serta manajemen; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, vendor/pemasok, konsultan, kreditur, asosiasi pengusaha, pemerintah (pusat maupun daerah), serta masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [103-1]

Dukungan dari pemangku kepentingan diperoleh Perseroan melalui proses dan waktu yang panjang. Di dalam proses itu, antara lain, terdapat pemetaan pemangku kepentingan beserta komitmen PTPN X dalam memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan yang begitu beragam tersebut. Kepada seluruh karyawan misalnya, Perseroan memperlakukan secara adil/non diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman; untuk konsumen/pelanggan, Perseroan memberikan informasi produk secara lengkap, terdapat jaminan mutu, serta mengupayakan pelayanan yang berkualitas. [103-2]

Sementara itu, untuk masyarakat, Perseroan melibatkan dalam berbagai program pemberdayaan, membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut; untuk pemasok, Perseroan mengoptimalkan pemasok lokal tanpa mengabaikan kualitas produk dan jasa; untuk pemerintah, Perseroan memberikan kontribusi ekonomi berupa pembayaran pajak dan retribusi; sedangkan untuk pemilik, antara lain, Perseroan memberikan dividen; dan lain-lain. [103-2]

PTPN X meyakini pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan tersebut akan menjadi sarana terbaik dalam menjalin hubungan dan komunikasi yang saling menguntungkan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat posisi perusahaan. Bagi Perseroan, penguatan posisi merupakan modal penting untuk memenangi persaingan, sekaligus kunci penting untuk bisnis yang berkelanjutan.

The Company's success in posting a positive performance in 2019, which was a year full of challenges, particularly with the slowdown in economic growth, was inseparable from the support of stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include the owners, employees across divisions and levels of positions, as well as the management; while external stakeholders include consumers/customers, vendors/suppliers, consultants, creditors, business associations, government (central and regional/local), as well as the surrounding communities of the Company's areas of operations. [103-1]

The stakeholders' support to the Company was obtained through a lengthy process. The process, among others, included stakeholder mapping and the Company's commitment to fulfilling its responsibilities to the various stakeholders. To all of its employees, for example, the Company gives fair/ non-discriminatory treatment, provides equal opportunities to develop their competencies, and creates a healthy and safe work environment; To its consumers/customers, the Company provides complete product information, quality assurance, and strives for quality service. [103-2]

Meanwhile, for the community, the Company engages in various empowerment programs, provides complaint channels as well as immediate solutions to these complaints; for its suppliers, the Company optimizes local suppliers without sacrificing the quality of products and services; for the government, the Company provides economic contributions in the form of taxes and levies payment; while for the owners, among others, the Company pays dividends; etc. [103-2]

The Company believes that fulfilling the responsibilities of these stakeholders will be the best means of establishing mutually beneficial relationships and communication, which in turn shall further strengthen the Company's position. For the Company, the strengthening of its position is an important asset to win the competition, as well as an important key for a sustainable business.

KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan PTPN X tercatat sebanyak 8.437 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari bertambahnya karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Selama tahun pelaporan, Perseroan merekrut karyawan sebanyak 26 orang, sedangkan karyawan yang meninggalkan Perseroan sebanyak 245 orang, dimana 49 orang karyawan mengundurkan diri pada tahun 2019.

Berdasarkan data karyawan yang masuk dan keluar tersebut, maka bisa dihitung tingkat turnover karyawan PTPN X. Dalam laporan ini, turnover diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, termasuk di dalamnya mengundurkan diri. Dengan demikian, karyawan yang meninggalkan perusahaan karena meninggal dan pensiun tidak termasuk faktor turnover. Dengan kriteria seperti itu, maka tingkat turnover tahun 2019 adalah 0,20%.

[103-3, 401-1]

Dalam mengelola karyawan, Perseroan tunduk dan patuh terhadap Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal karyawan adalah 17 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan. [103-3, 408-1, 409-1]

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, komitmen Perseroan tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition offorced labour*).

As of December 31, 2019, the number of employees at the Company amounted to 8,437. The number was an accumulation of the increase in new recruits and employees leaving the Company for various reasons justified by law. During the reporting year, the Company recruited as many as 26 people, while the employees leaving the Company amounted to 245 people of which 49 employees resigned in 2019. [103-3, 401-1]

The Company's turnover rate is calculated based on the data of incoming and outgoing employees. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization for various reasons, such as the desire to get a better job, including by resigning. Hence, employees leaving the Company due to death and retirement were not considered as factor in turnover. With such criteria, the Company's 2019 turnover rate was 0.20%. [103-3, 401-1]

In managing its employees, the Company adheres to and complies with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Among other things, the minimum age for employees is 17 years old, while the agreed working hours are 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. By implementing this policy, during the reporting year, there have been no records of findings of child labor and forced labor in the Company. [103-3, 408-1, 409-1]

In addition to referring to Law of No. 13 of 2003, the Company's commitment to not employ children is in line with ILO Convention No: 138/1973) concerning Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No: 182/1999) concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to perform forced labor is in line with ILO Convention No: 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No: 105/1957 concerning the Abolition of Forced Labor.

NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION

PTPN X menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi di tempat kerja. Untuk itu, setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama. Sejalan dengan konsep ini, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada siapapun untuk mengembangkan diri dan menduduki posisi yang tersedia tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Praktik kesetaraan dan non diskriminasi ini diterapkan di PTPN X di setiap tingkatan perusahaan.

Kebijakan non-diskriminasi di Perseroan merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*) yang telah diratifikasi Indonesia. Komitmen menjaga kebaragaman dan non diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan. [103-3, 406-1]

Sesuai dengan prinsip non-diskriminasi, Perseroan memberikan gaji pokok dan fasilitas yang sama antara karyawan laki-laki dan perempuan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1 di setiap lokasi operasi yang signifikan, yaitu dalam ruang lingkup provinsi atau kotamadya di mana perusahaan beroperasi. Khusus untuk karyawan tetap baru, baik laki-laki maupun perempuan, Perseroan memberikan upah minimum paling tidak sama dengan Upah Minimum Regional yang berlaku di daerah operasional perusahaan.

[103-3, 202-1]

Pemberian remunerasi yang sama antara pria dan wanita merupakan langkah nyata PTPN X menerapkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

The Company implements the principle of equality or non-discrimination in the workplace. Therefore, every employee receives the same treatment. In line with this concept, the Company provides opportunities for anyone to develop themselves and occupy the available positions regardless of gender, ethnicity, religion and race. This practice of equality and non-discrimination is applied at every level of the Company.

The implementation of non-discrimination policy in the Company is an implementation of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is also in line with ILO Convention No: 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, which has been ratified by Indonesia. Commitment to maintaining diversity and non-discrimination resulted in the absence of incidents of discrimination, so there was no requirement corrective action. [103-3, 406-1]

In accordance with the principle of non-discrimination, the Company provides the same basic salary and facilities for male and female employees. The ratio of basic salary and remuneration between male and female employees is 1:1 at each significant location of operation, namely within the scope of the province or municipality where the Company operates. Particularly for new permanent employees, both male and female, the Company provides a minimum wage, which at minimum is the same as the Regional Minimum Wage applied in the Company's areas of operations. [103-3, 202-1]

Providing equal remuneration for men and women is a concrete step for PTPN X to implement Law No. 13 of 2003 concerning Employment, and the ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Wages for Men and Women Workers for Work of Equal Value (Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value).

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION

Bagi PTPN X, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan agar mereka bisa bekerja secara optimal. Langkah konkret yang diambil Perseroan adalah menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi karyawan.

Pengembangan kompetensi disusun dan direncanakan berdasarkan hasil analisis setiap lini operasional Perseroan dan dipadukan dengan hasil asesmen yang menentukan jenis dan frekuensi program pengembangan sumber daya manusia yang akan dilakukan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, *workshop*, *inhouse training* oleh Direksi dan unit usaha, sertifikasi, studi banding, maupun kursus jabatan.

Selama tahun 2019, dana yang digunakan untuk pengembangan kompetensi karyawan tercatat sebesar Rp8,25 miliar, naik signifikan dibanding tahun 2018, yang mencapai Rp4,40 miliar. Dana sebesar itu dipakai untuk membiayai 203 kegiatan, yang terbagi ke dalam 90 kegiatan seminar/*workshop*, 25 sertifikasi, 5 studi banding, 27 *inhouse training* oleh Direksi, 25 *inhouse training* oleh unit, 4 pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi, 23 asesmen, dan 5 pelatihan luar negeri, dengan jumlah peserta keseluruhan tercatat sebanyak 3.737 peserta. [103-3, 404-2]

The Company considers its employees to be the most important asset since they are the drivers and executors of daily operations. With such position, employees have a major role in realizing the targets that have been set. Therefore, the Company gives great attention to the quality and capacity of employees to enable them in working optimally. The concrete steps taken by the Company include the holding of various education and training courses for employee competency development.

Competency development is prepared and planned based on the analysis results of each line of the Company's operations and then combined with the results of the assessment, which shall determine the type and frequency of human resource development programs to be carried out. Competency development is carried out through various activities, such as seminars, workshops, in-house training by the Board of Directors and business units, certifications, comparative studies, and job courses.

During 2019, funds utilized for employee competency development amounted to IDR8.25 billion, a significant increase compared to 2018, which reached IDR4.40 billion. These funds were used to finance 203 activities, which divided into 90 seminars/workshops, 25 certifications, 5 comparative studies, 27 in-house training by the Board of Directors, 25 in-house training by units, 4 education and training for the Board of Commissioners and Board of Directors, 23 assessments, and 5 overseas trainings, with a total of 3,737 participants. [103-3, 404-2]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PTPN meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja pegawai. Dengan lingkungan kerja seperti itu, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir K3 di Perseroan adalah terwujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen mematuhi regulasi terkait K3, baik di lingkungan operasional maupun pengamanan terhadap seluruh sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Regulasi tersebut, antara lain, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, dan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja.

Selama tahun 2019, seluruh insan Perseroan telah berupaya bersama-sama untuk mewujudkan *zero accident* dan nihil penyakit akibat kerja. Walau demikian, pada tahun pelaporan masih terjadi insiden kecelakaan kerja yang berdampak cedera ringan sebanyak 14 kasus, cedera sedang 17 kasus, dan cedera berat 4 kasus. Namun, di tahun 2019 tidak ada kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian. Sementara itu, menurut data yang ada, tidak terdapat penyakit akibat kerja di kalangan karyawan. [103-3, 403-2]

Sementara itu, untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 12 Tahun 2013 yang telah diubah melalui Perpres No. 111 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perseroan telah membayarkan premi ketenagakerjaan sebesar Rp 14.230.652.410, sedangkan premi kesehatan untuk karyawan yang telah dibayarkan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 22.439.413.519. [103-3]

The Company believes that a healthy and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (K3) contributes significantly to employee performance. With such work environment, all employees shall be able to work conveniently without the need to worry about unwanted things that may happen, such as occupational diseases and work accidents, whether minor, moderate, severe, or even fatal categories. The ultimate objective of K3 in the Company is the realization of zero accidents and the absence of occupational diseases.

In achieving this objective, the Company is committed to complying with the regulations related to K3, both in the operational environment and in the security of all production sources, production processes, production equipment and work environment. These regulations, among others, include Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Occupational Diseases.

Throughout 2019, all of the Company's personnel have worked together to achieve zero accidents and zero occupational diseases. However, during the reporting year there were still work accidents occurred with minor injuries as many as 14 cases, moderate injuries of 17 cases, severe injuries of 4 cases. However, in 2019, there have been no fatalities due to work accidents. For the time being, according to available data, there have been no occupational diseases occurred among employees.

[103-3, 403-2]

Meanwhile, to comply with the provisions of Law No. 24 of 2011 concerning BPJS and Presidential Regulation (Perpres) No. 12 of 2013 as amended by Presidential Decree No. 111 of 2013 concerning Amendments to Presidential Regulation Number 12 of 2013 concerning Health Insurance, the Company has enrolled all of its employees to BPJS Employment and BPJS Health programs. The Company has paid employment premiums of IDR14,230,652,410, while the health premiums paid for employees during 2019 amounted to IDR22,439,413,519

[103-3]

TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY



PTPN X berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk konsumen. Komitmen itu dibangun karena konsumen memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Untuk mewujudkan produk dan kualitas tersebut, Perseroan mengikuti sertifikasi dan standarisasi produk maupun proses produksi sebagai berikut: [103-2, 103-2]

- a. Wajib Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk semua gula di seluruh Pabrik Gula Perseroan.
- b. Sertifikasi halal untuk produk gula.
- c. ISO 9001 : 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
- d. Nomor Ijin Edar Produk dan Pendaftaran Barcode untuk Produk Gula kemasan ritel (kemasan plastik ukuran 1 Kg dan stick pack 8 gram)

Wajib SNI dan sertifikasi halal untuk produk gula serta sertifikasi ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu telah diterapkan di seluruh Pabrik Gula yang dioperasikan oleh Perseroan. Melalui penerapan wajib SNI, sertifikasi halal dan ISO 9001, Perseroan

The Company is committed to providing the best products and services for its consumers. The commitment was established since the consumers have this right, as regulated in Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821). In realizing these products and quality, the Company follows certification and standardization of products and production processes as follows: [103-2, 103-2]

- a. *Indonesian National Standard (SNI) is mandatory for sugar products in all of the Company's sugar factories.*
- b. *Halal certification for sugar products.*
- c. *ISO 9001: 2015 regarding Quality Management System*
- d. *Product Distribution License and Barcode Registration Number for Retail Packaged Sugar Products (1 kg plastic packaging and 8 gram stick pack)*

Mandatory SNI and halal certification for sugar products as well as ISO 9001 certification regarding the Quality Management System have been implemented in all sugar factories operated by the Company. Through the implementation of mandatory SNI, halal certification and

TANGGUNG JAWAB PRODUK
PRODUCT RESPONSIBILITY

mendorong semua produk yang dihasilkan memiliki kualitas sesuai SNI dan memenuhi harapan konsumen. Implementasi ISO 9001:2015 berisi elemen yang memungkinkan Perseroan untuk melakukan perbaikan berkesinambungan (*continual improvement*) pada:

[103-3]

- a. Proses yang terkait dengan pelanggan
- b. Sistem Kepemimpinan/*Leadership*
- c. Manajemen sumber daya
- d. Perbaikan dan peningkatan proses
- e. Sistem manajemen
- f. Sistem perbaikan yang berkesinambungan
- g. Pengambilan keputusan yang faktual
- h. Hubungan saling menguntungkan dengan pemasok

Dalam konteks memberikan layanan terbaik kepada konsumen, sekaligus untuk memenuhi keterbukaan informasi, PTPNX menyertakan spesifikasi dan pelabelan yang jelas di produk-produk yang dihasilkan. Pelabelan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang. Di kemasan gula 50 kg misalnya, Perseroan mencantumkan SNI, logo halal, NRP dan ISO 9001:2015.

[103-3, 417-1]

Keberadaan informasi dalam kemasan tersebut sekaligus merupakan jaminan bahwa produk yang dihasilkan Perseroan telah lolos dari proses penilaian keamanan dan kesehatan bagi konsumen. Dengan demikian konsumen tidak perlu khawatir ada dampak negatif setelah mengonsumsi produk tersebut. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dari produk yang dikeluarkan Perseroan selama tahun pelaporan.

[103-3, 416-1]

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan, PTPN X secara berkala melakukan survei kepuasan konsumen. Hasil survei yang dilakukan tahun 2019 oleh Holding Perkebunan Nusantara menunjukkan bahwa sebanyak 82,85% konsumen menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perseroan. Sedangkan index untuk keterikatan konsumen terhadap Perseroan adalah 82,54% dan 78,78% untuk index Loyalitas konsumen. Di sisi lain, index image perusahaan dari pelanggan tercapai 81,44%.

ISO 9001, the Company encourages all products produced to have quality according to SNI and meet customer expectations. The implementation of ISO 9001 Quality Management System contains standards/elements that enable organizations/ industries to make continuous improvements to: [103-3]

- a. Process related to customers
- b. Leadership System
- c. Resource management
- d. Process fixes and improvements
- e. Management system
- f. Continuous improvement system
- g. Factual decision making
- h. Mutually beneficial relationship with suppliers

In providing the best services to its consumers, as well as for the purpose of information disclosure, the Company includes clear specifications and labeling on its products. The labeling is in accordance with the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 73/M-DAG/PER/9/2015 concerning the Obligation of Labeling in Indonesian on Products/Goods. E.g. on the 50 kg sugar packaging, the Company includes SNI, halal logo, NRP and ISO 9001: 2015. [103-3, 417-1]

The information on the package also serves as a warranty that the Company's products have passed the safety and health assessment process for consumers. Hence, consumers do not need to worry about negative impacts after consuming these products. This was reinforced by the absence of incidents of non-compliance with respect to the health impacts of the products issued by the Company during the reporting year. [103-3, 416-1]

Furthermore, to determine the level of consumer satisfaction towards its products and services, the Company periodically conducts consumer satisfaction survey. The 2019 survey results, which was conducted by Holding Perkebunan Nusantara, showed that as many as 82.25% of consumers expressed satisfaction with Meanwhile, the index for consumer engagement to the Company achieved 82.54% and 78.78% for consumer loyalty index. On the other hand, the Company's image from customers index achieved 81.44%.

PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN HANDLING OF CONSUMER COMPLAINTS

Selain pemberian informasi pada produk, tanggung jawab PTPN X terhadap konsumen dilakukan melalui penyediaan saluran pengaduan. Perseroan meyakini bahwa saluran pengaduan merupakan wadah penting bagi pertumbuhan bisnis. Sebab, kebutuhan dan keinginan konsumen dapat direkam dari setiap aduan yang masuk, dan Perseroan dapat mengambil kebijakan terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut.

Saluran pengaduan untuk konsumen adalah sama dengan pengaduan bagi masyarakat, seperti disampaikan di Bab Kinerja Ekonomi Keberlanjutan. Berdasarkan data dari saluran pengaduan konsumen, selama tahun 2019, PTPN X tidak menerima pengaduan. Sejak tahun 2019, mekanisme penjualan gula dan tetes Perseroan sudah diambil alih oleh Holding Perkebunan Nusantara.

Sesuai dengan prosedur operasi standar yang berlaku di Perseroan, jangka waktu untuk menyelesaikan pengaduan konsumen adalah 1 hari atau sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dengan konsumen. Namun demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada pengaduan konsumen yang masuk atau dalam proses penyelesaian.

In addition to providing information on its products, the Company's responsibility to consumers is carried out by providing complaint channel. The Company believes that complaint channel is an important platform for business growth. The needs and desires of consumers can be recorded from every complaint that comes in, which enables the Company in taking the best policy to fulfill its consumers' needs and desires.

Complaint channel for consumers is similar with complaint channel for the public, as presented in the Chapter on Sustainable Economic Performance. In 2019, based on data from the consumer complaint channel, the Company received did not receive any complaints. Since 2019, the Company's mechanism for the sale of sugar and molasses has been taken over by Holding Perkebunan Nusantara.

In accordance with the standard operating procedures applicable in the Company, the period for resolving consumer complaints is at maximum 1 working day or based on the agreement between the Company and consumer. However, there have been no consumer complaints received or still under resolution process.

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PTPN X berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, usia karyawan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan/konsumen, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti memberikan informasi secara benar dan jelas tentang produk yang dimiliki Perseroan dan sebagainya. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, PTPN X tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [103-3, 419-1]

As a responsible corporation, the Company makes every effort to comply with all regulations and provisions in the social and economic sector. In relation to employees, the Company has complied with various provisions in labor laws, such as those relating to working hours, employee age, remuneration, etc. Meanwhile, in regards to customers/consumers, the Company strives to fulfill its consumers' rights, such as providing accurate and clear information about the Company's products, etc. With these various efforts, during the reporting year, the Company has not received any penalties or sanctions resulted from non-compliance with laws or regulations in the social and economic sector. [103-3, 419-1]



INDEKS ISI GRI STANDARDS

INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omission Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016			
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI PROFILE OF THE ORGANIZATION		
102-1	Nama perusahaan Name of the organization	22	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	22	
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	23	
102-4	Lokasi operasi Location of operations	23,28	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	22,23	
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	28	
102-7	Skala organisasi Scale of the organization	23,29	
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees	30	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	33	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	34	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	34	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	35	
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	39	
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	8	
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	25	
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	42	

INDEKS ISI GRI STANDARDS
INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omission Omission
Pengungkapan Disclosure		KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	53	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	53	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	53	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	53	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	53	
Pengungkapan Disclosure		PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	14,23	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	16, 17	
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	17	
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	15	
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	17	
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	14	
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	14	
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	14	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact points for questions regarding the report</i>	20	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	15	
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	15	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	15	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 TOPIC-SPECIFIC OF DISCLOSURES 2016			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			

INDEKS ISI GRI STANDARDS
INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omission Omission
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	17, 56, 62 58, 62 58, 59, 60, 62	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i> 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	60 62	
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	17, 78 78 79	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	79	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	17, 63 63 64	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</i>	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i> 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	64 64	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS			
MATERIAL MATERIAL			

INDEKS ISI GRI STANDARDS
INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	PENGUNGKAPAN <i>DISCLOSURE</i>	Halaman <i>Page</i>	Omission <i>Omission</i>
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	17, 68 69 70	
GRI 301: Material 2016 <i>GRI 301: Material 2016</i>	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	70	
ENERGI ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	17, 68 69 73	
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy</i>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i> 302-4 Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	73 73	
AIR WATER			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	17, 68 69 74	
GRI 303: Air 2016 <i>GRI 303: Water 2016</i>	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>	74	
EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENTS AND WASTE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	17, 68 69 71, 72	
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 <i>GRI 306: Efluen dan Limbah 2016</i>	306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i> 306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	71 71, 72	
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			

INDEKS ISI GRI STANDARDS
INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	PENGUNGKAPAN <i>DISCLOSURE</i>	Halaman <i>Page</i>	Omission <i>Omission</i>
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	18, 68 69 77	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>GRI 307: Environmental Compliance 2016</i>	307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	77	
TOPIK SOSIAL <i>SOCIAL TOPICS</i>			
KEPEGAWAIAN <i>EMPLOYMENT</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	18, 78 78 79	
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1 Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	79	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	18, 78 78 82	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2016</i>	403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury, injury rate, occupational disease rate, lost day rate, absentee rate, and work-related fatalities,</i>	82	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN <i>TRAINING AND EDUCATION</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	18, 78 78 81	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</i>	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	81	

INDEKS ISI GRI STANDARDS
INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omission Omission
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	18, 78	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	80	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non Diskriminasi 2016</i>	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	80	
PEKERJA ANAK CHILD LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	18, 78	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	79	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>GRI 408: Child Labor 2016</i>	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	79	
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	18, 78	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	79	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</i>	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	79	
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	18, 63	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Evaluation of the management approach</i>	63	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Operations with local community engagement</i>	64, 67	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operations with local community engagement</i>	64	
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	67	

INDEKS ISI GRI STANDARDS
INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omission Omission
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	19, 78, 83 78, 83 84	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>GRI 416: Customer Health and Safety 2016</i>	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	84	
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	19, 78, 83 78, 83 84	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>GRI 417: Marketing and Labeling 2016</i>	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	84	
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIOECONOMIC COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	19, 78, 83 78, 83 86	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016</i>	419-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	86	

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2019. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading PT Perkebunan Nusantara X's 2019 Sustainability Report. To improve the quality of report on forthcoming years, we welcome suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The Company is committed to continuously improving its sustainability performance and providing the best for the stakeholders.

PROFIL:

Nama :

Institusi/Perusahaan :

Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai) :

- Pemegang saham
- Pemerintah
- Karyawan
- Konsumen/Pelanggan
- Mitra kerja/Rekan/Pemasok
- Masyarakat
- Media massa
- Lain-lain, mohon sebutkan :

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada kotak jawaban:

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan secara seimbang:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

2. Laporan ini bermanfaat:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

PROFILE:

Name :

Institution/Company :

Telephone/Mobile No :

Category of Stakeholders (mark ✓ on the appropriate answer) :

- Shareholder
- Government
- Employee
- Consumer/Customer
- Business Partner/Supplier
- Community
- Mass media
- Others, please specify :

Please choose the most appropriate answer by marking the box with "✓"

1. This Sustainability Report has provided a balanced description on the Company's economic, social, and environmental performance:

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

2. This Report is useful:

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

LEMBAR UMPAN BALIK
INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

3. *This Report is easy to understand:*

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

4. *This Report is interesting:*

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

5. *This Report increases your trust towards the Company's sustainability:*

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

.....
.....

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

.....
.....
.....

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

.....
.....
.....

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

.....
.....
.....

Please write down the answers based on your opinion:

1. *What information that you consider to be most useful and interesting?*

.....
.....

2. *What information that you consider to be less useful and needs improvement?*

.....
.....
.....

3. *Is the data presented transparent, reliable, and balanced?*

.....
.....
.....

4. *Suggestions/comments for report improvements going forward:*

.....
.....
.....

LEMBAR UMPAN BALIK
INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

PT Perkebunan Nusantara X
Kantor Pusat
Jl. Jembatan Merah No. 3 – 11
Surabaya 60175
Jawa Timur, Indonesia
+62 31 3523143 (hunting)
contact@ptpn10.co.id
<http://ptpn10.co.id>

We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to:

PT Perkebunan Nusantara X
Head Office
Jl. Jembatan Merah No. 3 – 11
Surabaya 60175
East Java, Indonesia
+62 31 3523143 (hunting)
contact@ptpn10.co.id
<http://ptpn10.co.id>

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2019



PT Perkebunan Nusantara X

Kantor Pusat

Jl. Jembatan Merah No. 3-11,

Surabaya 60175

Jawa Timur, Indonesia

📞 031 3523143 (hunting)

✉️ contact@ptpn10.co.id



ptpn10.co.id